



**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**NELLI AGUSTINA SIREGAR  
NIM. 18 402 00361**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI  
*FINANCIAL DISTRESS* PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**NELLI AGUSTINA SIREGAR  
NIM. 18 402 00361**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL*  
*DISTRESS* PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**


**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**NELLI AGUSTINA SIREGAR  
NIM. 18 402 00361**

**PEMBINGBING I**

  
**Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003**

**PEMBIMBING II**

  
**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E  
NIP. 19930221 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **NELLI AGUSTINA SIREGAR**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syahada Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NELLI AGUSTINA SIREGAR** yang berjudul "**ANALISIS RASIO KEUNGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam siding munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M**  
**NIP: 19800605 201101 1 003**

**Pembimbing II**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
**NIP. 19930227 201903 1 008**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelli Agustina Siregar  
NIM : 18 402 00361  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan,



Nelli Agustina Siregar  
Nim. 18 402 00361

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nelli Agustina Siregar  
NIM : 1840200361  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 29 Agustus 2022  
Saya yang menyatakan,



Nelli Agustina Siregar  
Nim. 18 402 00361



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQSYAH SKRIPSI**

**NAMA** : NELLI AGUSTINA SIREGAR  
**NIM** : 18 402 00361  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
**PROGRAM STUDI** : EKONOMI SYARIAH  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress*  
Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia (BEI)

**Ketua**

Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Sekretaris**

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Anggota**

Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

Windari, M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

Damri Batubara, M.A  
NIDN. 2019108602

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/06 Desember 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB – 16.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/73,75 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3.82  
**Predikat** : Cum Laude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022  
Website: *uinsyahada.ac.id*

---

## **PENGESAHAN**


**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**NAMA : NELLI AGUSTINA SIREGAR**  
**NIM : 18 402 00361**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 Januari 2023  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. *q***  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama** : Nelli Agustina Siregar  
**Nim** : 18 402 00361  
**Judul Skripsi** : **Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teori yang bertentangan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Teorinya yaitu jika semakin besar penggunaan hutang semakin besar pula beban biaya bunga, semakin besar profitabilitas bahwa peminuman penghasilan akan menyebabkan *financial distress*. Tetapi kenyataannya tidak sesuai dengan teori, Laba bersih anjlok seiring turunnya pendapatan dan naiknya beban. Nilai dari PT Atlas Resources Tbk (ARII) dari tahun 2016-2020 *Return On Asset* (ROA) selalu mengalami penurunan, dan perusahaan ini dikategorikan memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan berisiko tinggi mengalami kebangkrutan (*financial distress*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan analisis *financial distress* dengan menggunakan metode *Zmijewski* dalam menilai kondisi kesehatan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan, *financial distress*, dan Model *Zmijewski*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui website [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com) dengan bentuk data *time series* (runtun waktu) sebanyak 60 sampel. Teknik pengumpulan data (studi kepustakaan dan dokumentasi). Teknik analisis data menggunakan metode prediksi *Zmijewski*, Uji Keakuratan Model Prediksi yaitu (ketekunan pengamatan dan triangulasi).

Hasil penelitian ini adalah berdasarkan analisis model *Zmijewski* pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2020 hasil perhitungannya diperoleh 1 perusahaan yang memiliki potensi mengalami kebangkrutan (*financial distress*) dalam waktu 5 tahun berturut-turut dan sebanyak 11 perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan atau bisa dikatakan perusahaan dalam kondisi sehat.

**Kata Kunci:** Analisis Rasio keuangan, *financial distress* (*Zmijewski*)

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak.

Skripsi dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Pada Sektor Pertambangan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dari dosen pembimbing dan motivasi dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil

Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra, Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.

6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Agus Salim Siregar serta Ibunda tercinta Nur Hapsah yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang, dukungan moral serta doa tulus yang selalu senantiasa mengiringi langkah peneliti. Teristimewa juga kepada saudara-saudari peneliti yang sangat peneliti sayangi dan cintai yaitu Ahmad Syawali Siregar, Zainul Arifin Siregar, Alfina Damayanti Siregar, Bambang Setiawan siregar, Adil Pratama Siregar dan kakak ipar Syarifah Aini Nasution, yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa- doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai kuliah di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Bank Indonesia Sibolga yang telah memberikan Beasiswa sehingga peneliti dapat meringankan biaya kuliah selama 1 tahun.
9. Terima kasih kepada murabbiah Kakak Linda Maya Sari dan Kakak Netty Damayanti Lubis, Ustadzah Pengurus dan Ustadzah Musyrifah Lembaga Tahfidz Qur'an sebagai orang yang begitu banyak membimbing peneliti dari segi pembentukan akhlak sampai sekarang semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kakak dengan surga-Nya.

10. Terima kasih kepada organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia yang telah mempertemukan peneliti dengan orang-orang hebat dalam dakwah dan selalu memberikan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teristimewa untuk sahabat peneliti Nurma Sari Hutapea, Kak Aisyah, Siti Nur Isnaini, Riska Rahayu, Ariana Harahap, Ukhty Pujia, Irma Sari, Feby Rahayu, Fitri Hairani, Laila Purnama Sari, Afrah Afifah, Feby Riswana, Hasrul Sani Simatupang, Kak Fitri Wahyuni, dan Bang Erwin Efendi, S. Sos yang selalu memberikan semangat dan energi positif untuk peneliti.
12. Terima kasih untuk keluarga besar LTQ Tunas Hafidzah Kak Fatimah Mandar, Kak Sasmita Tarihoran, Kak Ihsania Tanjung, Kak Nur Asiah, Kak Deswinda, Kak Mia Audina, Ariana, Ifdatul, Riska Rahayu, Halimah, Mardiyati, Ummu, Dek Ulfa, Dek Sri, Dek Masnur, Dek Riska Handayani, Dek Paujiah, Dek Nisa, Dek Dahlia yang selalu memberi do'a semangat bagi peneliti agar tidak terputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2018, khususnya Kelas Akuntansi 3, serta Kepada teman-teman KKL Group 38 Desa Tegal Sari, dan Magang di PDAM TIRTANADI yang telah memberikan semangat kepada peneliti, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
14. Teristimewa kepada saudara sekaligus sahabat peneliti yang sama sama berjuang untuk mendapatkan beasiswa BI sehingga peneliti dapat meringankan

biaya kuliah, dan selalu memberikan semangat, doa serta dukungannya yaitu Muhri Salam.

15. Teristimewa kepada sahabat peneliti yang selalu sama sama berjuang mulai dari semester 1 sampai sekarang dan selalu mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yaitu Saitarida Pulungan.
16. Terkhusus kepada partner dan sahabat terbaik kepada diri sendiri Nelli Agustina Siregar yang selalu semangat berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan, Agustus 2022  
Peneliti,

**NELLI AGUSTINA SIREGAR**  
**NIM : 18 402 00361**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	Ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..َ ... ..ِ	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... ..ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah



...وْ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional.....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	13
1. <i>Financial Distress</i> .....	13
a. Pengertian <i>Financial Distress</i> .....	13
b. Faktor Penyebab <i>Financial Distress</i> .....	14
c. Cara Mengatasi <i>Financial Distress</i> .....	16
2. Laporan Keuangan .....	17
a. Pengertian Laporan Keuangan .....	17
b. Komponen Laporan Keuangan .....	19
c. Rasio Keuangan .....	21
d. Analisis Rasio Keuangan .....	24
3. Model <i>Zmijewski</i> .....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pikir .....	31

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Uji Keakuratan Model Prediksi.....	41

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	42
1. PT Adaro Energi Tbk (ADRO).....	42
2. PT Atlas Resources Tbk (ARII).....	43
3. PT Darma Henwa Tbk (DEWA).....	43
4. PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS).....	44
5. PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO).....	44
6. PT Harum Energy Tbk (HRUM).....	44
7. PT Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG).....	45
8. PT Resorce Alam Indonesia Tbk (KKGI).....	45
9. PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (MBAP).....	46
10. PT Samindo Resources Tbk (MYOH).....	46
11. PT Petrosea Tbk (PTRO).....	47
12. PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA).....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
1. Kriteria Penentuan Kondisi Perusahaan.....	48
2. Laba Sebelum Bunga dan Pajak.....	48
3. Total <i>Assets</i> .....	49
4. Total <i>Liabilities</i> .....	49
5. <i>Current Assets</i> .....	50
6. <i>Current Liabilites</i> .....	50
C. Hasil Analisis Data.....	51
1. <i>Return On Assets</i> .....	51
2. <i>Debt Ratio</i> .....	52
3. <i>Current Ratio</i> .....	54
4. Analisis <i>Zmijewski</i> .....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
1. Rasio Keuangan <i>Zmijewski</i> .....	57
2. Prediksi <i>Financcal Distress</i> Berdasarkan Nilai X-Score.....	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	60

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I. 1 : Nilai CR, DR, ROA Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 .....	4
Tabel I. 2 : Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	9
Tabel II. 1 : Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III. 1 : Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.....	35
Tabel III. 2 : Sampel Penelitian .....	36
Tabel III. 3 : Sampel yang Digunakan dalam Penelitian.....	37
Tabel IV. 1 : EBIT Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016-2020 .....	48
Tabel IV. 2 : Total <i>Assets</i> Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016-2020.....	49
Tabel IV. 3 : Total <i>Liabilities</i> Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016-2020.....	49
Tabel IV. 4 : <i>Current Assets</i> Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016-2020.....	50
Tabel IV. 5 : <i>Current Liabilities</i> Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016-2020.....	51
Tabel IV. 6 : <i>Return On Assets</i> Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016-2020.....	52
Tabel IV. 7 : <i>Debt Ratio</i> Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016-2020.....	53
Tabel IV. 8 : <i>Current Ratio</i> Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016-2020.....	54
Tabel IV. 9 : Hasil Perhitungan Mode <i>Zmijewski</i> .....	55
Tabel IV. 10 : Kondisi Perusahaan Tahun 2016-2020.....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I. 1: Kerangka Pikir .....	3
-----------------------------------	---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Selama tahun 2019, harga dari batubara turun drastis sehingga menyebabkan indeks sektor pertambangan tumbuh negatif sebesar 12,83%. Dilihat dari data BPS (Badan Pusat Statistik) bahwa ekspor batubara di awal tahun 2019 hingga bulan Juni bernilai sebesar US\$ 11,22 miliar, turun 4,98% jika dibandingkan dengan tahun lalu pada periode yang sama yang bernilai US\$ 11,81 juta.<sup>1</sup> Hal ini diakibatkan karena berkurangnya permintaan akan produk batubara, dan terdapat pasokan yang berlebih sehingga berdampak ke harga jual. Fenomena ini bisa berdampak pada penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan. Ditambah lagi pemerintah mengeluarkan kebijakan UU Nomor 4 tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara (MINERBA), yakni setiap perusahaan tambang batubara harus melakukan pemurnian di negara asal sebelum melakukan ekspor. Kebijakan ini ditetapkan untuk meningkatkan kualitas di sektor pertambangan. Sedangkan untuk menerapkan kebijakan tersebut diperlukan fasilitas yang memadai dan membutuhkan biaya yang sangat besar, khususnya pada pembangunan smelter. Dari kebijakan ini pihak manajemen perusahaan harus mempertimbangkan tentang hal ini, jika tidak, akan berdampak pada kondisi penurunan keuangan perusahaan tersebut (*financial distress*).

---

<sup>1</sup>“Harga Acuan Anjlok, Ekspor Batu Bara Semester I Turun 4,98% - Pertambangan Katadata.co.id,” diakses 16 Juli 2019, <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a50d8d6978/harga-acuan-anjlok-ekspor-batu-bara-semester-i-turun-498>.



*Financial distress* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka akan timbul biaya kebangkrutan (*bankruptcy costs*) yang disebabkan oleh keterpaksaan menjual aset dibawah harga pasar, biaya likuidasi perusahaan, rusaknya aktiva tetap dimakan waktu sebelum terjual. Selain itu, ancaman akan terjadinya *financial distress* juga merupakan biaya karena manajemen cenderung menghabiskan waktu untuk menghindari kebangkrutan daripada membuat keputusan perusahaan yang baik. Pada umumnya, kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin meningkat dengan meningkatnya penggunaan utang. Logikanya adalah semakin besar penggunaan utang, semakin besar pula beban biaya bunga, semakin besar probabilitas bahwa penurunan penghasilan akan menyebabkan *financial distress*.<sup>2</sup>

Dilihat dari aspek keuangan faktor yang menyebabkan keadaan *financial distress* yaitu: pertama, faktor ketidakcukupan modal atau kekurangan modal. Kedua, besarnya beban utang dan bunga. Ketiga, menderita kerugian.<sup>3</sup>

Mendeteksi kesulitan keuangan *financial distress* suatu perusahaan dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi kondisi serta prestasi keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah kegiatan

---

<sup>2</sup>Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 272.

<sup>3</sup>Ahmad Rodani & Herni Ali, *Manajemen Keuangan Modern* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 189-190.

membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.<sup>4</sup>

Rasio keuangan memiliki jumlah yang banyak dan setiap rasio keuangan memiliki kegunaannya masing-masing. Secara umum rasio-rasio seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berlaku sebagai indikator yang paling signifikan dalam memprediksi kesulitan keuangan maupun kebangkrutan. Rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Semakin tinggi utang perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dengan kata lain semakin banyak utang dapat membawa perusahaan kepada kemungkinan *insolvency* dan mengalami *financial distress*. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, penggunaan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Sebaliknya jika rendah maka menandakan ketidakefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber daya, sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan rendah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>kasmir, *Analisis Rasio Keuangan* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada), hlm. 104.

<sup>5</sup> Ahmad Rodani & Herni Ali, hlm. 191-192.

Kondisi keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya mengalami penurunan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *current ratio* pada rasio likuiditas, *debt ratio* pada rasio solvabilitas, dan *retun on asset* pada rasio profitabilitas untuk melihat kondisi keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti yang terlihat pada tabel I.1.

**Tabel I.1**  
**Nilai CR, DR, ROA Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020**

<b>PT</b>	<b>THN</b>	<b>CR</b>	<b>DR</b>	<b>ROA</b>
ADRO	2016	2.47	0.42	0.05
	2017	2.55	0.40	0.08
	2018	1.96	0.39	0.07
	2019	1.71	0.31	0.06
	2020	1.51	0.38	0.02
ARII	2016	0.16	0.83	-0.08
	2017	0.21	0.88	-0.05
	2018	0,23	0.97	-0.08
	2019	0.24	0.87	-0.02
	2020	0.20	0.92	-0.05
DEWA	2016	1.02	0.41	0.00
	2017	0.83	0.43	0.01
	2018	0.79	0.44	0.01
	2019	1.03	0.57	0.01
	2020	1.11	0.51	0.00
GEMS	2016	3.45	0.30	0.09
	2017	8.02	0.51	0.20
	2018	1.25	0.55	0.14
	2019	1.32	0.54	0.09
	2020	1.23	0.57	0.12

GRBO	2016	0.72	0.14	-0.09
	2017	0.57	0.20	0.00
	2018	1.40	0.18	0.04
	2019	0.45	0.23	-0.07
	2020	0.43	0.24	0,00
HRUM	2016	5.06	0.14	0.04
	2017	5.45	0.14	0.12
	2018	4.55	0.17	0.09
	2019	9.22	0.11	0.05
	2020	10.07	0.09	0.12
ITMG	2016	2.25	0.25	0.11
	2017	2.43	0.29	0.19
	2018	146	0.33	0.18
	2019	2.02	0.27	0.10
	2020	2.02	0.27	0.03
KKG1	2016	2.17	0.14	0.10
	2017	3.54	0.16	0.13
	2018	1.47	0.26	0.00
	2019	2.17	0.26	0.04
	2020	3.05	0.22	-0.08
MBAP	2016	3.40	0.21	0.23
	2017	3.16	0.24	0.36
	2018	2.94	0.28	0.29
	2019	3.60	0.24	0.18
	2020	3.74	0.24	0.15
MYOH	2016	4.24	0.27	0.14
	2017	2.84	0.25	0.09
	2018	3.47	0.25	0.20
	2019	3.28	0.24	0.16
	2020	6.30	0.15	0.15
PTRO	2016	3.15	0.57	-0.02
	2017	1.65	0.59	0.02
	2018	1.69	0.66	0.04
	2019	1.51	0.61	0.06
	2020	1.63	0.56	0.06
TOBA	2016	0.96	0.31	0.04
	2017	1.52	0.50	0.12
	2018	1.22	0.57	0.14
	2019	0.91	0.58	0.07
	2020	0.73	0.62	0.05

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com) (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi keuangan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI mulai dari tahun 2016-2020

mengalami fluktuasi atau penurunan. Laba bersih anjlok seiring turunnya pendapatan dan naiknya beban. Nilai dari *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Return On Total asset*, mengalami penurunan yang signifikan salah satunya terjadi pada PT Atlas Resources Tbk (ARII) dari tahun 2016-2020 *Return On Asset* (ROA) selalu mengalami penurunan, dan perusahaan ini dikategorikan memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan berisiko tinggi mengalami kebangkrutan (*financial distress*). Perusahaan yang mengalami kenaikan terbesar terjadi pada perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) pada tahun 2017 sebesar 8,02%. Pada perusahaan PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) pada tahun 2020 tidak adanya terjadi penjualan.

Untuk menilai kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan batubara menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dalam memprediksi kondisi *financial distress* dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Dari hasil analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam merencanakan dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan kedepan. Oleh sebab itu melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dapat mengetahui kriteria perusahaan yang mengalami *financial distress* untuk dapat mengidentifikasi kondisi keuangan yang dialami perusahaan. Sehingga diketahui bagaimana kelangsungan perusahaan dimasa mendatang.

Peneliti tertarik untuk menganalisis kebangkrutan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode *Zmijewski*. Karena

metode *Zmijewski* memiliki akurasi yang tinggi menggunakan analisis rasio keuangan yang mengukur kinerja, solvabilitas dan likuiditas suatu perusahaan untuk model prediksinya. Adapun variabel yang digunakan dalam persamaan model *Zmijewski* adalah *return on assets*, *debt ratio* dan *current ratio*.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, yaitu adanya keadaan keuangan perusahaan yang cenderung menurun dan fenomena turunnya kinerja perusahaan pertambangan dan belum konsistennya hasil penelitian terdahulu, dan fakta yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan teori yang mengatakan semakin besar penggunaan hutang semakin besar pula beban biaya bunga, semakin besar profitabilitas bahwa peminimuman penghasilan akan menyebabkan *financial distress*. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang dapat diteliti berdasarkan latar belakang diatas antara lain:

1. Menurunnya nilai *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Return On Asset*, perusahaan pertambangan dari tahun 2016 sampai 2020.
2. Penerapan UU Nomor 4 tahun 2009 menimbulkan masalah berupa peningkatan biaya operasional yang berpotensi mengurangi laba.
3. Pada 2016 kinerja industri batubara mengalami penurunan.
4. Pada tahun 2019 harga batubara turun sehingga membuat indeks sektor pertambangan tumbuh negatif.

5. Pada tahun 2016 perusahaan pertambangan batubara yang mengalami penurunan dan sudah tidak mampu lagi memenuhi kewajibannya, pihak BEI melakukan tindakan berupa penghapusan (*delisting*) dari daftar perusahaan yang tercatat di BEI.
6. Penjualan hasil pertambangan batubara yang terus mengalami perubahan akibat ekonomi dan harga pada tingkat global mengakibatkan perusahaan susah melakukan penjualan, bahkan menyebabkan perusahaan menjadi rugi yang berdampak terhadap keberlangsungan perusahaan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasannya lebih fokus. Serta keterbatasan waktu, ilmu dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspek diperlukannya ada batasan masalah ini. Maka peneliti membatasi pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020, pada rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*current ratio*), Rasio solvabilitas menggunakan *debt ratio*, Rasio Profitabilitas menggunakan *return on asset* dan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Zmijewski*.

### D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )	Suatu rasio yang dibuat untuk mengukur keahlian dalam industry	$\frac{\textit{Current Assets}}{\textit{Current Liabilities}}$	Rasio

	memenuhi kewajiban jangka pendeknya. <sup>6</sup>		
Rasio Solvaabilitas ( <i>Debt Ratio</i> )	Suatu rasio yang dibuat untuk mengukur keahlian industry dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. <sup>7</sup>	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Rasio Profitabilitas ( <i>Return On Total Asset</i> )	Suatu rasio untuk menciptakan tingkat penjualan. <sup>8</sup>	$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Model <i>Zmijewski</i>	Model <i>Zmijewski</i> merupakan suatu model yang digunakan untuk memprediksi <i>financial distress</i> suatu perusahaan dengan rasio-rasio keuangan. <sup>9</sup>	$\text{X-score} = -4.3 - 4.5X_1 + 5.7X_2 - 0.004X_3$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan analisis *financial distress* dengan menggunakan metode *Zmijewski* dalam menilai kondisi kesehatan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

<sup>6</sup>Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2012), hlm. 75.

<sup>7</sup>Kasmir, *Analisis Rasio Keuangan*, hlm. 156.

<sup>8</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 81.

<sup>9</sup>Rudianto, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 264.



## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat penggunaan analisis *financial distress* dengan menggunakan metode *Zmijewski* dalam menilai kondisi kesehatan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi pada penelitian ini:

1. Bagi peneliti, dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan baru bagi peneliti dan melengkapi sebagai persyaratan dan tugas yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) pada UIN syahada Padangsidimpuan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam manajemen perusahaan lebih baik kedepannya.
3. Bagi Institusi Perguruan Tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada perpustakaan UIN syahada Padangsidimpuan serta sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya.
4. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai kondisi keuangan perusahaan yang akan ditanamkan modalnya oleh investor sehingga investor tidak ragu dalam berinvestasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan tentang penelitian *financial distress* walaupun model serta objek yang digunakan mungkin berbeda.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk membantu peneliti dalam menganalisis permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan ini dibuat agar laporan penelitian tersusun secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yaitu uraian yang mengarahkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya sebuah masalah yang dijadikan objek penelitian. Identifikasi masalah, yaitu rangkaian dari beberapa poin yang bisa menjadi titik acuan dalam pengambilan rumusan masalah. Batasan masalah yaitu hanya mengarah pada objek yang akan diteliti. Definisi operasional variabel yaitu menguraikan variabel yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah yaitu menguraikan hal-hal yang menjadi pertanyaan dalam penelitian. Tujuan penelitian yaitu jawaban atas rumusan masalah yang ada. Serta kegunaan penelitian yaitu menguraikan manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari landasan teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori yang berisikan pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang telah diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu menguraikan tentang beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian, didalamnya memuat tentang ruang lingkup penelitian yaitu lokasi dan waktu penelitian. Jenis penelitian yaitu penelitian yang hendak dilakukan bersifat kualitatif atau kuantitatif. Sumber data yaitu menjelaskan darimana data yang digunakan dalam penelitian. Metode analisis data yaitu proses tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam menghasilkan data.

BAB IV adalah hasil dan pembahasan. Pembahasan menjelaskan yang menjadi objek penelitian, yakni perusahaan pertambangan batubara. Hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan menggunakan model *Zmijewski* yang telah dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB V adalah penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang hasil akhir yang diperoleh adalah bab IV, melalui kesimpulan ini kita bisa mengetahui apakah penelitian kita lakukan berhasil atau tidak. Serta saran yang ada dalam bab ini bisa membantu untuk perbaikan ke penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Financial Distress*

###### a. Pengertian *Financial Distress*

*Financial distress* atau kesulitan keuangan merupakan fenomena yang menunjukkan awal mula suatu perusahaan bisa mengalami kebangkrutan jika tidak segera diatasi. *Financial distress* merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan proses penurunan kondisi keuangan, fenomena ini terjadi pada perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. Kebangkrutan diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Kebangkrutan terjadi bila semua utang perusahaan melebihi nilai wajar asset totalnya.<sup>1</sup> Jadi *financial distress* harus benar-benar dipahami untuk pencegahan di awal demi kelangsungan hidup perusahaan. *Financial distress* bisa terjadi di berbagai perusahaan dan bisa menjadi pemicu awal dari kebangkrutan yang mungkin akan dialami perusahaan. Dalam perusahaan manajemen harus benar-benar mampu dalam menghadapi masalah keuangan yang muncul agar tidak sampai kepada titik *financial distress*.

---

<sup>1</sup>Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, hlm. 251.

**b. Faktor Penyebab *Financial Distress***

Pada umumnya *financial distress* dapat dipicu oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam perusahaan itu sendiri, sedangkan faktor eksternalnya merupakan faktor yang muncul selain dari faktor internal atau sering disebut faktor dari luar perusahaan atau bisa juga disebabkan karena faktor perekonomian secara makro. Dari faktor internal bisa dilihat dari:

- 1) Ketidakefisienan manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki, sehingga menimbulkan kerugian pada perusahaan dan pada akhirnya menyebabkan perusahaan tidak dapat membayar kewajiban. Ketidakefisienan ini disebabkan oleh pemborosan dalam biaya, kurangnya keterampilan serta kualitas manajemen yang rendah.
- 2) Ketidakseimbangan antara modal yang dimiliki dengan jumlah piutang-hutang yang dimiliki perusahaan. Hutang yang berlebih akan mengakibatkan biaya bunga yang besar sehingga memperkecil laba bahkan bisa mengakibatkan kerugian. Begitu juga dengan piutang yang berlebih akan merugikan, karena aktiva yang menganggur terlalu banyak sehingga tidak mendatangkan pendapatan.
- 3) Adanya kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan bisa mengakibatkan kebangkrutan. Kecurangan ini bisa berbentuk

manajemen yang korup ataupun memberikan informasi yang salah pada pemegang saham atau investor.<sup>2</sup>

Faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya *financial distress* antara lain:

- 1) Faktor ekonomi, bisa ditinjau dari adanya inflasi dan deflasi terhadap harga barang dan jasa, kebijakan keuangan, suku bunga dan devaluasi atau revaluasi uang dalam hubungannya dengan uang asing serta neraca pembayaran, surplus atau defisit dalam hubungannya dengan perdagangan luar negeri.
- 2) Faktor sosial, bisa ditinjau dari jumlah permintaan atas barang atau jasa, dikarenakan oleh pola hidup yang berbeda.
- 3) Teknologi, ketidakprofesionalan dalam mengelola teknologi bisa berdampak pada keadaan keuangan, seperti biaya yang dikeluarkan terlalu besar pada teknologi yang digunakan perusahaan.
- 4) Faktor pemerintahan, yaitu kebijakan mengenai perekonomian yang telah ditetapkan.
- 5) Faktor pelanggan atau konsumen, dalam hal ini produsen atau perusahaan harus mampu membuat konsumennya berpaling ke produk lain, maka diperlukan strategi yang bisa membuat pelanggan tidak berpaling ke produk lain, jika tidak hal ini bisa membuat produksi menurun sehingga berdampak pada penjualan dan pendapatan.

---

<sup>2</sup>S. Dwijayanti, "Penyebab, Dampak, dan Prediksi Dari *Financial Distress* Serta Solusi Untuk Mengatasi *Financial Distress*," *Jurnal Akuntansi Kontemporer* , Vol. 2. No. 2 (2010), hlm. 191-205.

6) Faktor pesaing, setiap orang pasti memilih produk yang memiliki kualitas serta pelayanan yang prima. Semakin berkembangnya zaman semakin banyak perusahaan yang bersaing untuk mempromosikan produk perusahaannya. Untuk itu faktor ini bisa membuat sebuah perusahaan yang awalnya paling diminati oleh masyarakat menjadi sebaliknya.<sup>3</sup>

Dari kategori faktor eksternal dan faktor internal perusahaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial distress* muncul dari faktor ekonomi sebanyak 37%, dari faktor keuangan sebanyak 47,3%, dan dari faktor kelalaian ataupun kecurangan sebanyak 14%. Dari faktor ekonomi dilihat dari keadaan perusahaan itu sendiri, dari faktor keuangan dilihat dari hutang yang terlalu besar serta modal yang kurang memadai, sedangkan dari faktor kelalaian ataupun kecurangan dilihat dari kurang kompetennya perusahaan dalam menempatkan posisi karyawannya dalam bidang keahlian yang dimiliki.<sup>4</sup>

### c. Cara Mengatasi dan Menghindari *Financial Distress*

Adapun beberapa cara yang menghindari *financial distress* adalah sebagai berikut:

1) Berhubungan dengan aset perusahaan yaitu dengan menjual aset aset utama, melakukan merger dengan perusahaan lain, menurunkan pengeluaran dan pengembangan.

---

<sup>3</sup>Amelia Fatmawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 6, No. 10 (2017). hlm. 3.

<sup>4</sup>Fatmawati, hlm. 3.

- 2) Berhubungan dengan restrukturisasi keuangan yaitu dengan menerbitkan sekuritas baru, mengadakan negoisasi dengan bank dan kreditor, dan bangkrut.<sup>5</sup>

## **2. Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan hasil akhir yang diperoleh dari proses pencatatan atas keseluruhan transaksi yang terjadi pada periode tertentu di suatu perusahaan.<sup>6</sup>Seorang pembuat laporan keuangan harus mampu mengorganisir seluruh data akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik dan tepat, dan seorang pembuat laporan keuangan tersebut harus mampu menginterpretasikan serta menganalisis laporan yang telah ia buat. Karena laporan keuangan ini merupakan media penghubung antara pihak perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan dalam satu periode akuntansi, laporan keuangan ini dapat menggambarkan kesuksesan dari kinerja perusahaan tersebut pada periode sebelumnya. Laporan keuangan ini nantinya akan berguna bagi para pembaca laporan keuangan perusahaan tersebut, baik pembaca internal maupun eksternal.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Rodani & Herni Ali, *Manajemen Keuangan Modern*, hlm. 187-188.

<sup>6</sup>Mamduh & Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 3.

<sup>7</sup>Sochib, *Pengantar Akuntansi I* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 24.



Al-Quran menjelaskan fungsi-fungsi pencatatan dalam bermuamalah (bertransaksi), penunjukan seorang pencatat beserta saksinya, dasar-dasarnya, dan manfaat-manfaatnya yang tercantumkan dalam surah Al-Baqarah: 282.<sup>8</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰىنْتُمْ بِيَدِيْنَ اِلٰى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاَكْتُبُوْهُ  
 وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ  
 اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ  
 شَيْئًا

Artinya:“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.....” (Q.S. Al-Baqarah: 282)

Ayat di atas memerintahkan agar menuliskan transaksi hutang piutang serta menghadirkan saksi karena hutang dapat menimbulkan perselisihan, penipuan dan masalah hukum. Kitab suci Islam mewajibkan dua belah pihak, kreditur maupun debitur melakukan kontrak hutang dengan tertulis disaksikan oleh duaorang saksi serta menetapkan syarat dan ketentuan pelunansannya. Penulis haruslah menulis sesuai dengan

---

<sup>8</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul'ali* (Bandung: CV J- Art, 2014), hlm. 48.

yang didiktekan oleh debitur jika debitur lemah akal atau dibawah umur maka dikte dilakukan walinya.<sup>9</sup>

## **b. Komponen Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disediakan untuk para pengguna laporan keuangan, informasinya harus relevan dengan keadaan sebenarnya dari perusahaan tersebut. Pada umumnya, laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan terdiri atas:

### 1) Neraca

Neraca merupakan suatu laporan yang memberikan informasi tentang jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal (ekuitas) perusahaan pada saat periode tertentu.<sup>10</sup>

### 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang memberikan informasi tentang seberapa besar laba atau rugi yang diperoleh dalam satu periode, serta membandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya selama periode waktu tertentu, untuk mengetahui jumlah keseluruhan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan selama operasi perusahaan sehingga bisa diketahui perusahaan tersebut mengalami laba atau rugi.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I* (Pustaka Imam Syafi'i), hlm. 559.

<sup>10</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 13.

<sup>11</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 31.

### 3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu laporan yang memberikan informasi tentang jumlah modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan saat ini. Dalam laporan ini menunjukkan perubahan modal serta apa yang menyebabkan modal tersebut bisa berubah. Pernyataan dalam laporan perubahan modal menginformasikan saldo awal dan saldo akhir modal sehingga memberikan gambaran setiap tambahan modal yang dilakukan selama periode akuntansi.<sup>12</sup>

### 4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas selama satu periode tertentu. Melalui informasi dari arus kas masuk serta arus kas keluar. Sehingga laporan arus kas dibagi menjadi tiga bagian aktivitas, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.<sup>13</sup>

### 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memberikan memberikan informasi mengenai penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga pengguna laporan keuangan bisa jelas memahami data yang dihasilkan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2015), hlm. 38..

<sup>13</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, hlm. 40.

<sup>14</sup>Kamir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 8.

### c. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
- 2) Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
- 3) Rasio antarlaporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Analisis rasio keuangan memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya yaitu salah satunya mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain. Jenis-jenis analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio neraca (likuiditas dan solvabilitas), rasio laba rugi (profitabilitas), rasio neraca aktivitas.

#### 1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap

hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah *current ratio* dan *quick ratio*.<sup>15</sup>

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Ratio)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

## 2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Rasio solvabilitas terbagi kedalam beberapa jenis, diantaranya *debt ratio*.

*Debt ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan aktiva. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh aktiva.

Rumus untuk mencari rasio utang terhadap aktivitas (*debt ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Total Liabilities)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

---

<sup>15</sup>Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 75.

### 3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia, tercermin dalam perputaran modalnya. Rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.<sup>16</sup> Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Empat rasio aktivitas antara lain:

- a) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)
- b) Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)
- c) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Aset Turn Over*)
- d) Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Aset Turn Over*)

*Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rumus untuk mencari *Total Asset Turn Over* adalah sebagai berikut:

$$\text{4) Rasio Pr} \quad \boxed{\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

---

<sup>16</sup>M. Hanafi dan Abdul Halim, hlm. 76.

Rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas, yaitu: *profit margin*, *return on total asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*.

Rumus untuk mencari *return on total asset (ROA)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Total Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### d. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan menghubungkan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya dimana pos-pos tersebut memiliki hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis rasio juga dijadikan alat ukur untuk membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut ditemukan, semakin baik bagi pihak manajemen, karena dapat melakukan perbaikan dengan adanya pencegahan sejak dini maka perusahaan akan terhindar dari kondisi *financial distress* atau kesulitan keuangan.

Ada beberapa cara dalam melakukan analisis rasio keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis *Horizontal trend analysis*, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dan tahun-tahun yang lalu dengan tujuan agar dapat melihat trend dan rasio-rasio perusahaan selama kurun waktu.
- 2) Analisis Vertikal, yaitu membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio semacam dan perusahaan lain yang sejenis atau industri untuk waktu yang sama.
- 3) Kombinasi dan analisis horizontal dan analisis vertikal, Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan adalah:
  - a) *Liquidity ratio*
  - b) *Leverage ratio*
  - c) *Activity ratio*
  - d) *Profitability ratio*

### 3. Model *Zmijewski*

Model *Zmijewski* diperkenalkan pada tahun 1984. Model ini menggunakan analisis rasio yang mengukur kinerja, *leverage*, dan likuiditas suatu perusahaan. Berikut rumus ketetapan model *Zmijewski*.<sup>17</sup>

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,72X_2 - 0,004X_3$$

Dimana:

X = Indeks Keseluruhan

X<sub>1</sub> = EBIT Terhadap Total Aset

X<sub>2</sub> = Total Utang Terhadap Total Aset

---

<sup>17</sup>Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, hlm. 264.



$X_3$ = Aset Lancar Terhadap Utang Lancar

Menurut Primasari N. S dalam tulisan Alfiona Sinta, ada 3 kategori penilaian kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan metode *Zmijewski*, sebagai berikut:<sup>18</sup>

1. Jika nilai indeks X lebih besar dari nol maka perusahaan diprediksi *distress* (memiliki potensi kebangkrutan).
2. Jika nilai indeks X lebih kecil dari nol maka perusahaan diprediksi non *distress* (perusahaan diprediksi sehat).
3. Jika nilai indeks X sama dengan nol, maka perusahaan diprediksi *grey area* (antara *distress* dan non *distress*).

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini telah banyak dilakukan peneliti terdahulu, antara lain seperti pada tabel berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/ tahun penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aldilla Andyantie, Mashariono, (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, Tahun 2018)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Pertambangan	Rasio Profitabilitas (Return on total asset) berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> dengan koefisien regresi sebesar (-11.780), dan tingkat signifikansi 0,043. Sedangkan variabel likuiditas, net profit margin, dan

<sup>18</sup>“Analisis *Financial Distress* Dengan Metode *Altman Z-Score*, *Springate* Dan *Zmijewski* Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”*Skripsi*, (Riau :UIN SUSKA, 2022), hlm. 28.

			<i>financial leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distereess</i> .
2.	Atun Iswari, Bagus Nurcahyo (Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, Tahun 2020)	Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Pertambangan Indonesia	<i>Total Asset turnover</i> memiliki pengaruh terhadap potensi <i>Financial Distress</i> , semakin kecil variabel <i>Total Asset Turnover</i> akan menyebabkan semakin besarnya potensi terjadinya <i>Financai Distress</i> .
3.	Indira Shofia Maulida,dkk. (Jurnal Universitas 17 Agustus Surabaya, tahun 2018)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.	<i>Current ratio</i> berakibat sangat lelet hendak gejala terbentuknya <i>Financial Distress.Rasio Solvabilitas</i> terhadap <i>Financial Distress</i> merupakan positif signifikan Hutang yang diproksikan dengan <i>DER</i> bisa menimbulkan industri hadapi keadaan <i>financial distress</i> . Rasio kegiatan negatif serta signifikan terhadap <i>financial distress</i> , rasio perkembangan terhadap <i>financial distress</i> positif signifikan serta mempunyai pengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
4.	Almilia Luciana spica & Emanuel Kristijadi	Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi <i>financial distress</i> perusahaan manufaktur yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi <i>financial distress</i>

		terdaftar Bursa Efek Jakarta	perusahaan yang paling dominan dalam menentukan <i>financial distress</i> adalah NIS, CLTA, CALC, dan GROWTH NITA.
5.	Taufik Hidayat, Maulina Diah Permatasari, Tatang Suhamdeni (Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, Tahun 2020)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi <i>financial distress</i> , sedangkan untuk Rasio Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi <i>financial distress</i> , dan rasio <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi <i>financial distress</i> , sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i>
6.	Dewi Sri Rezeki, Jack Febriand Adel dan Tumpal Manik (Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, 2017)	Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover Ratio</i> , <i>Operating Profit Margin</i> dan <i>Net Profit Margin</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> . Secara parsial <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover Ratio</i> , <i>Operating Profit Margin</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap <i>Financial</i>

			<i>Distress</i> . Ini dibuktikan dari uji Koefisien determinan dengan nilai <i>Adjusted</i> R <sup>2</sup> ( <i>R Square</i> ) adalah 0.816.
--	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

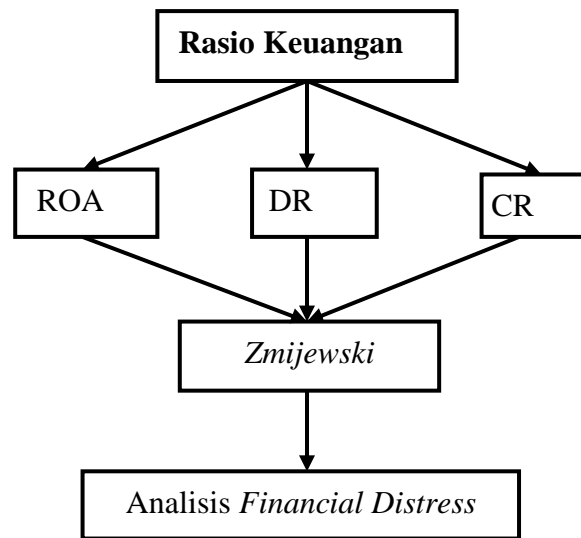
1. Pada penelitian Aldila Andyantie, Mashariono persamaannya adalah sama-sama digunakan untuk melihat kondisi *financial distress*, sedangkan perbedaannya penelitian Aldila Andyantie, Mashariono menggunakan analisis regresi logistik, pada penelitian ini menggunakan metode *Zmijewski*.
2. Pada penelitian Atun Iswari, Bagus Nurcahyo persamaannya adalah sama-sama digunakan untuk melihat kondisi *financial distress*, sedangkan perbedaannya penelitian Atun Iswari, Bagus Nurcahyo menggunakan analisis regresi logistik, pada penelitian ini menggunakan metode *Zmijewski*.
3. Pada penelitian Indira Shofia Maulida persamaannya adalah sama-sama digunakan untuk melihat kondisi *financial distress*, sedangkan perbedaannya adalah pada objek dan periode yang diteliti, pada penelitian Indira Shofia Maulida objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016, sedangkan dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdfatar di BEI periode 2016-2020.
4. Pada penelitian Almilia Luciana dan Emanuel Kristijadi persamaannya adalah sama-sama digunakan untuk melihat kondisi *financial distress*,

sedangkan perbedaannya penelitian Almilia Luciana dan Emanuel Kristijadi objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, sedangkan dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Pada penelitian Taufik Hidayat, Maulina Diyah Permatasari, Tatang Suhamdeni persamaannya adalah sama-sama digunakan untuk melihat kondisi *financial distress*, sedangkan perbedaannya objek dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian Taufik Hidayat, Maulina Diyah Permatasari, Tatang Suhamdeni objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan metode analisis regresi logistik, sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dengan metode *Zmijewski*.
6. Pada penelitian Dewi Sri Rezeki, Jack Febriand Adel dan Tumpal Manik persamaannya adalah sama-sama membahas tentang *financial distress*, sedangkan perbedaannya penelitian objek dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian Dewi Sri Rezeki, Jack Febriand Adel dan Tumpal Manik objek penelitiannya pada perusahaan sub sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 dengan metode Altman Z-Score, sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dengan metode *Zmijewski*.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **Gambar II.1 Kerangka Pikir**



Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>19</sup>Dalam penelitian ini untuk mengetahui keuangan perusahaan dalam mengalami kondisi *financial distress* maka kita perlu melakukan perhitungan rasio keuangan yaitu *current ratio* (CR), *debt ratio* (DR), *return on asset* (ROA), *total asset turn over* (TATO), dari hasil tersebut digunakan metode *Springate* dan *Zmijewski*. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* yaitu, *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turn over*, *return on asset*.

#### 1) Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Jika terlalu banyak kewajiban

<sup>19</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88..

keuangan yang jatuh tempo pada suatu perusahaan, maka keadaan tersebut akan berbahaya bagi perusahaan dan harus cepat ditangani oleh agen untuk menghindari terjadinya kondisi *financial distress*. Rasio likuiditas berpengaruh signifikan negatif pada *financial distress* yang berarti bahwa semakin besar rasio ini maka semakin terhindar dari ancaman *financial distress*.<sup>20</sup>

## 2) Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap *Financial Distress*

Perusahaan yang memiliki rasio hutang tinggi maka akan meningkatkan probabilitas perusahaan dalam mengalami kondisi *financial distress*. Sebaliknya, jika semakin rendah tingkat rasio hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar probabilitas perusahaan mengalami *non-financial distress*, sehingga perusahaan dapat menggunakan asset perusahaan untuk menutupi biaya operasionalnya dan tidak menimbulkan kewajiban melunasi utang yang terlalu besar di periode yang akan datang. Dengan demikian, maka adanya rasio utang (*debt ratio*) yang tinggi dapat meningkatkan probabilitas perusahaan dalam mengalami kondisi *financial distress* yang pada akhirnya dalam kinerja keuangan akan berdampak pada nilai perusahaan yang menurun. Semakin tinggi *debt ratio* menunjukkan semakin berisiko perusahaan tersebut karena makin besar hutang yang digunakan untuk pengembalian asetnya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Deanisyah Suryani, Erinoss, "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi Terhadap *Financial Distress*", Jurnal Eksplorasi Akuntansi" Vol. 2, no, 1 Seri A (Februari 2020): hlm. 2087.

<sup>21</sup>Roni Setiawan, Yunita Fitria, "Pengaruh *Debt Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Universitas Mulawarman, Samarinda*, 2020, hlm. 1.

### 3) Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROA yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan asset untuk menghasilkan keuntungan. Dengan adanya efektifitas dari penggunaan asset perusahaan maka perusahaan dapat memperoleh penghematan dan kecukupan dana dalam menjalankan kegiatan operasional. Kecukupan dana dikarenakan laba yang tinggi pada suatu perusahaan akan memperkecil kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*. Rasio profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 khususnya pada sub sektor pertambangan batubara. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan September 2021 sampai bulan Agustus 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam, sedangkan penelitian historis hanya tertuju untuk masa lampau.<sup>1</sup> Penelitian ini memberikan deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau menggambarkan fenomena secara detail.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.<sup>2</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 22 perusahaan atau seluruh perusahaan sub sektor pertambangan batubara

---

<sup>1</sup>Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), hlm. 109.

<sup>2</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 1923.

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, seperti tertera pada tabel 4.

**Tabel III.1**  
**Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk
3	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
5	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
7	BYAN	PT Bayan Resources
8	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
9	DOID	PT Dolta Dunia Makmur
10	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
11	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	PT Harum Energy Tbk
14	ITMG	PT Indo Tambang Raya Megah Tbk
15	KKGI	PT Resorce Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	PT Mitrabara Adi Perdana Tbk
17	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
18	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam
20	PTRO	PT Petrosea Tbk
21	SMMT	PT Golden Energy Tbk
22	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

## 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai sebagai wakil dari populasi yang ditentukan.<sup>3</sup> Dalam penelitian peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* dalam pengambilan sampel yang akan diteliti. Teknik *sampling purposive* merupakan salah satu teknik sampling dengan cara menetapkan ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ada 3 kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- 2) Laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2016-2020.
- 3) Memiliki masalah keuangan (*financial distress*)

**Tabel III.2**  
**Sampel Penelitian**

Nama Perusahaan	Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	Laporan Keuangan yang lengkap dari Tahun 2016-2020	Memiliki Masalah Keuangan ( <i>Financial Distress</i> )
ADRO	✓	✓	✓
ARII	✓	✓	✓
BOSS	✓	-	-
BRMS	✓	✓	-
BSSR	✓	✓	-
BUMI	✓	-	-
BYAN	✓	✓	-
DEWA	✓	✓	✓
DOID	✓	-	-
FIRE	✓	-	-
GEMS	✓	✓	✓

<sup>3</sup>Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktik Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 119.

GTBO	✓	✓	✓
HRUM	✓	✓	✓
ITMG	✓	✓	✓
KKGI	✓	✓	✓
MBAP	✓	✓	✓
MYOH	✓	✓	✓
PKPK	✓	✓	-
PTBA	✓	✓	-
PTRO	✓	✓	✓
SMMT	✓	✓	-
TOBA	✓	✓	✓

Dari seluruh populasi yang ada sejumlah 22 perusahaan diperoleh sampel yang memenuhi syarat sebanyak 12 perusahaan seperti pada tabel berikut :

**Tabel III.3**  
**Sampel yang Digunakan dalam Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk
3	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
4	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
5	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
6	HRUM	PT Harum Energy Tbk
7	ITMG	PT Indo Tambang Raya Megah Tbk
8	KKGI	PT Resorce Alam Indonesia Tbk
9	MBAP	PT Mitrabara Adi Perdana Tbk
10	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
11	PTRO	PT Petrosea Tbk
12	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

#### **D. Sumber Data**

Data adalah hal yang paling utama yang perlu dipersiapkan dalam sebuah penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data

sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>4</sup>Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitiannya berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang telah dipublikasikan melalui website [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu alat yang dapat membantu peneliti dalam memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data bisa diambil dari berbagai sumber, tergantung data yang dibutuhkan peneliti. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder maka peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan datanya dari sumber sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen seperti data yang diolah oleh peneliti dalam penelitian ini.<sup>5</sup> Adapun jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan datanya bisa dilakukan wawancara, kuisisioner, observasi, dokumentasi, kepustakaan, dan lain-lain. Adapun dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan dari

---

<sup>4</sup>Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, hlm. 185.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 219.

berbagai referensi, seperti bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>6</sup>

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini.<sup>7</sup> Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya telah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sehingga data-data yang dicatat dalam dokumen ini boleh digunakan tanpa harus mengolah data terlebih dahulu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) perusahaan pertambangan batubara tahun 2016-2020 melalui web [www.idn.fiancials.com](http://www.idn.fiancials.com).

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data dan kemudian menganalisis data dari hasil yang ada pada tahap pengolahan data. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan pasca pengumpulan data dari seluruh responden. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

---

<sup>6</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 54.

<sup>7</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 391.

masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.<sup>8</sup>Setelah mengumpulkan data kemudian melakukan analisis atau pengolahan data. Peneliti menggunakan analisa data dengan menggunakan metode prediksi *Zmijewski*.

Peneliti melakukan pengujian terhadap sampel yang telah ditentukan dengan menghitung nilai dari rasio-rasio yang telah ditetapkan *Zmijewski*. Penghitungan ini dengan menggunakan *Zmijewski*. Untuk menganalisa prediksi kebangkrutan digunakan metode *Zmijewski* yang merupakan kombinasi dari beberapa rasio keuangan sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,72X_2 - 0,004X_3$$

Dimana:

X = Indeks Keseluruhan

X<sub>1</sub> = EBIT Terhadap Total Aset

X<sub>2</sub> = Total Utang Terhadap Total Aset

X<sub>3</sub> = Aset Lancar Terhadap Utang Lancar

Dari model prediksi *Zmijewski*, ada 3 kategori penilaian kebangkrutan perusahaan, sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Jika nilai indeks X lebih besar dari nol maka perusahaan diprediksi *distress* (memiliki potensi kebangkrutan).

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 206.

<sup>9</sup>Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, hlm. 264.

<sup>10</sup>“Analisis *Financial Distress* Dengan Metode *Altman Z-Score*, *Springate* Dan *Zmijewski* Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”*Skripsi*, (Riau :UIN SUSKA, 2022), hlm. 28.

- b. Jika nilai indeks X lebih kecil dari nol maka perusahaan diprediksi non *distress* (perusahaan diprediksi sehat).
- c. Jika nilai indeks X sama dengan nol, maka perusahaan diprediksi *grey area* (antara *distress* dan non *distress*).

#### **G. Uji Keakuratan Model Prediksi**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini maka, peneliti menggunakan teknik dalam menguji data. Teknik yang digunakan dalam pengujian keabsahan data adalah ketekunan pengamatan, dalam hal ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini mengambil 12 sampel perusahaan sektor pertambangan batubara dengan metode *purposive sampling* yang menggunakan kriteria yaitu perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang memiliki masalah keuangan (*financial distress*).

Gambaran umum perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. PT Adaro Energi Tbk (ADRO)**

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) awal mulanya berdiri dengan nama PT Padang Karunia pada tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada Juli 2005. Kantor pusat ADRO berada di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta Selatan 12950-Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup aktivitas ADRO berada dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industry, pengangkutan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistic batubara, dan pembangkitan listrik. PT Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan pertambangan unggul serta penghasil batubara terbesar kedua di Indonesia. PT Adaro Energy Tbk telah berkembang menjadi organisasi yang

terintegrasi secara vertikal, dengan anak-anak perusahaan yang berpusat pada energy termasuk pertambangan, transportasi dengan kapal besar, pemuatan di kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan penghasil listrik. Akan tetapi PT Adaro Energy Tbk lebih terfokus pada sektor pembangkit listrik melalui pembangunan pembangkit listrik tenaga batubara.

## **2. PT Atlas Resources Tbk (ARII)**

PT Atlas Resources Tbk (ARII) adalah perusahaan produksi batubara yang berdiri pada tanggal 26 Januari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2007. Kantor pusat perusahaan ini berada di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan, Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan PT Atlas Resources Tbk kegiatannya berada dalam ruang lingkup usaha perdagangan batubara, transportasi pertambangan dan batubara. Akan tetapi saat ini PT Atlas Resources Tbk berfokus pada ekspor dan impor serta perdagangan bahan bakar padat.

## **3. PT Darma Henwa Tbk (DEWA)**

PT Darma Henwa Tbk berdiri pada tanggal 8 Oktober 1991 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat DEWA berada di Gedung Bakrie Tower, Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940, dan proyek berada di Bengalon dan Binungan Timur, Kalimantan Timur dan Asam Kalimantan Selatan. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan DEWA memiliki kegiatan usaha dalam lingkup

jasa kontraktor pertambangan umum, serta pemeliharaan dan peralatan pertambangan.

#### **4. PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)**

PT Golden Energy Mines Tbk awal mulanya berdiri dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang berdiri pada tanggal 13 Maret 1997 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2010. Kantor pusat GEMS berada di Sinar Mas Land Plaza, Menara II Lt. 6 Jl. M.H Thamrin Kav.51, Jakarta 10350-Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan GEMS memiliki kegiatan usaha dalam lingkup pertambangan melalui penyertaan pada anak usaha dan perdagangan batubara serta perdagangan lainnya.

#### **5. PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)**

PT Garda Tujuh Buana Tbk berdiri pada tanggal 10 Juni 1996, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat PT Garda Tujuh Buana Tbk berada di Gedung Menara Hijau, Lt. 9, Jl. M.T Haryono, Kav.33, Jakarta Selatan 12770, namun daerah penambangan dari perusahaan ini berada di Pit Bajau, Bulungan Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan GTBO berada dalam lingkup usaha pertambangan batubara, pembangunan pertambangan, pemasaran serta perdagangan industri lainnya, namun operasi khususnya berada dalam lingkup pemasaran batubara.

#### **6. PT Harum Energy Tbk (HRUM)**

PT Harum Energy Tbk awal mulanya berdiri dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995, dan memulai usaha secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat PT Harum Energy Tbk berada di Deutsche Bank

Building, Lt. 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat 10310-Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, HRUM berada dalam lingkup usaha pertambangan, perdagangan dan jasa. Namun, kegiatan utama dari perusahaan ini adalah beroperasi dan berinvestasi pada anak usaha yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara, pengangkutan laut, dan alih muat batubara.

#### **7. PT IndoTambang Raya Energy Tbk (ITMG)**

PT Indo Tambang Raya Megah Tbk berdiri pada tanggal 02 September 1987, dan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berada di Pondok Indah Office Tower III, Lt. 3, Jl. Sutan Iskandar Muda, Pondok Indah, Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310-Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ITMG berada dalam lingkup usaha pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Namun, kegiatan utama dari perusahaan ini adalah berada dalam lingkup pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha yang bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara, dan jasa pemasaran.

#### **8. PT Resorce Alam Indonesia Tbk (KKG I)**

PT Resorce Alam Indonesia Tbk berdiri dengan nama awal PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries pada tanggal 08 Juli 1981, serta mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Kantor pusat KKG I berada di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta dan pabrik berada di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat serta Palembang,

Sumatra Selatan. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, KKKI berada dalam lingkup usaha pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum. Namun, kegiatan usaha dalam operasi perusahaan ini adalah dalam bidang industri dan pertambangan batubara melalui anak usahanya.

#### **9. PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (MBAP)**

PT Mitrabara Adi Perdana berdiri pada tanggal 29 Mei 1992 dan memulai produksinya pada tahun 2008. Kantor pusat MBAP berada di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni, Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130-Indonesia. Akan tetapi, lokasi tamang batubara perusahaan ini berada di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, MBAP berada dalam lingkup usaha pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara.

#### **10. PT Samindo Resources Tbk (MYOH)**

PT Samindo Resources Tbk awal mulanya berdiri dengan nama PT Myohdotcom Indonesia pada tanggal 15 Maret 2000, serta mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei tahun 2000. Kantor pusat MYOH berada di Menara Mulia, Lt. 16, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav 9-11, Jakarta 12930-Indonesia, dan anak usaha dari perusahaan ini berada di Ds. Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, MYOH berada dalam lingkup usaha investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan.

### **11. PT Petrosea Tbk (PTRO)**

PT Petrosea Tbk berdiri pada tanggal 21 Februari 1972, dan perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Kantor pusat Petrosea berada di Indi Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, Tangerang Selatan 15224, perusahaan ini juga memiliki kantor pendukung yang berada di Tanjung Batu dan Gedung Graha Bintang, Jl. Jenderal Sudirman No. 423, Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup usaha dari PTRO meliputi bidang rekayasa, kontruksi, pertambangan jasa lainnya, pada saat ini perusahaan petrosea menyediakan jasa pertambangan terpadu.

### **12. PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA)**

PT Toba Bara Sejahtera Tbk awal mulanya berdiri dengan nama PT Buana Persada Gemilang pada tanggal 03 Agustus 2007, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Kantor pusat TOBA berada di Wisma Bakrie 2, Lt. 16, Jl. H.R Rasuna Said, Kav.B-2, Jakarta Selatan. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, lingkup usaha TOBA adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. Namun, kegiatan utama perusahaan ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui anak usaha.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Kriteria Penentuan Kondisi Perusahaan

Pedoman penentuan kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, laporan keuangan lengkap dari tahun 2016-2020, dan memiliki masalah keuangan/*financial distress*.

### 2. Laba Sebelum Bunga dan Pajak

Laba sebelum bunga dan pajak/ *earning before interest and taxes* (EBIT) adalah penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari usaha pokok ataupun di luar usaha pokok perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.

**Tabel IV.1**  
**EBIT Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016 – 2020**  
**(dalam ribuan rupiah)**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	340.686	536.438	477.541	435.002	158.505
ARII	-25.482	-16.717	-28.258	-5.537	-16.405
DEWA	549.890	2.769.140	2.565.336	3.773.979	1.647.892
GEMS	34.988.248	120.106.040	100.548.578	66.765.857	95.856.553
GTBO	-5.200.468	33.438	2.322.379	-4.014.921	-639.643
HRUM	17.979.743	55.748.001	40.205.422	20.122.589	60.292.315
ITMG	130.709	252.703	258.756	126.502	37.828
KKGI	9.472.864	13.439.975	475.600	5.414.352	-8.668.015
MBAP	27.113.735	58.635.700	50.310.702	35.287.557	27.467.486
MYOH	21.258.853	12.306.356	30.928.664	26.098.429	22.533.662
PTRO	-7.825	8.311	23.168	31.324	32.498
TOBA	14.586.772	41.369.891	68.089.796	43.745.700	35.803.866

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)

### 3. Total Assets

Total *Assets* adalah jumlah total aset/kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan

**Tabel IV. 2**  
**Total Assets Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016 – 2020 (dalam ribuan rupiah)**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	6.522.257	6.814.247	7.060.755	7.217.105	6.381.566
ARII	330.115	327.055	350.065	363.952	360.802
DEWA	381.339.705	401.800.150	415.098.432	549.518.597	550.639.564
GEMS	377.670.000	590.469.384	701.046.630	780.646.167	813.717.765
GTBO	55.106.906	59.464.951	58.219.032	55.050.624	55.420.389
HRUM	413.365.853	459.443.071	467.989.195	447.001.954	498.702.216
ITMG	1.209.792	1.358.663	1.442.728	1.209.041	1.158.629
KKGI	98.708.750	105.053.598	117.265.221	126.354.537	108.688.283
MBAP	116.375.759	160.778.962	173.509.262	192.527.289	181.973.102
MYOH	147.254.262	136.067.975	151.326.098	160.181.748	151.108.859
PTRO	393.425	436.844	555.591	551.044	529.688
TOBA	361.588.159	348.338.028	501.883.194	634.640.456	771.871.787

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)

### 4. Total Liabilities

Total *Liabilites* adalah jumlah total hutang yang harus dilunasi berupa uang atau pelayanan yang harus dibayarkan pada masa datang pada pihak lain.

**Tabel IV. 3**  
**Total Liabilites Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016 – 2020 (dalam ribuan rupiah)**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	2.736.375	2.722.520	2.758.063	2.233.710	2.429.852
ARII	273.848	287.290	340.076	317.894	332.588
DEWA	156.210.034	174.247.616	184.294.296	315.255.563	281.239.286



GEMS	112.751.314	298.251.273	385.233.714	422.379.157	464.283.221
GTBO	7.692.605	12.010.760	10.762.271	12.514.104	13.523.513
HRUM	57.935.532	63.582.349	79.502.404	47.418.441	43.905.598
ITMG	302.362	400.524	400.524	324.576	312.339
KKGI	14.299.044	16.433.699	30.558.484	32.971.463	24.437.727
MBAP	24.745.376	38.474.621	49.328.008	46.886.899	43.752.926
MYOH	39.773.001	33.526.632	37.338.363	37.882.793	22.061.137
PTRO	222.976	258.309	364.459	338.481	298.248
TOBA	113.843.825	173.538.605	286.259.322	370.500.569	480.957.627

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)

### 5. Current Assets

*Current Assets* adalah jenis asset yang diharapkan dapat segera digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya kurang dari satu tahun.

**Tabel IV. 4**  
**Current Assets Pada sektor Pertambangan Batubara Periode**  
**2016 – 2020 (dalam ribuan rupiah)**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	1.592.715	1.979.162	1.600.294	2.109.924	1.731.619
ARII	34.783	39.409	53.517	62.695	59.545
DEWA	129.048.673	117.660.431	108.985.511	204.834.492	220.662.767
GEMS	203.411.699	414.782.753	310.997.057	367.763.825	407.856.734
GTBO	975.675	3.324.425	6.480.675	1.731.993	1.621.128
HRUM	268.174.019	314.799.790	310.761.349	288.389.905	249.455.822
ITMG	539.004	796.996	766.450	472.500	419.933
KKGI	39.530.587	40.211.048	29.163.504	39.197.070	33.085.205
MBAP	75.662.988	108.554.552	107.855.898	132.090.716	125.650.152
MYOH	84.058.269	85.963.275	102.654.561	113.903.995	115.743.411
PTRO	147.736	161.084	250.174	222.064	222.014
TOBA	70.623.720	100.351.180	141.942.144	84.538.694	70.359.369

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)

### 6. Current Liabilities

*Current Liabilities* adalah hutang-hutang yang harus segera dilunasi dalam tempo satu tahun.

**Tabel VI. 5**  
**Current Liabilites Pada sektor Pertambangan Batubara**  
**Periode 2016 – 2020 (dalam ribuan rupiah)**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	644.555	773.302	816.443	1.232.601	1.144.923
ARII	205.700	181.402	228.514	260.384	286.093
DEWA	125.615.941	140.872.328	137.066.835	197.038.944	197.845.919
GEMS	53.894.292	246.554.242	248.222.303	277.997.670	330.623.136
GTBO	1.345.624	5.765.980	4.605.637	3.789.638	3.707.796
HRUM	52.932.232	57.754.920	68.153.325	31.270.572	24.761.588
ITMG	238.835	327.508	389.897	233.288	207.300
KKGI	9.758.434	11.357.496	19.728.859	18.033.350	10.844.104
MBAP	22.194.952	34.325.524	40.887.182	36.654.975	33.560.298
MYOH	19.555.540	30.214.626	29.539.108	34.675.727	18.348.172
PTRO	68.442	97.387	147.864	146.337	135.578
TOBA	72.970.943	65.777.586	115.958.768	91.929.716	96.121.076

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)

### C. Hasil Analisis Data

Untuk mengetahui perusahaan mengalami *financial distress* maka digunakan formula *Zmijewski* untuk memprediksinya. Dengan analisis data sebagai berikut:<sup>1</sup>

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,72X_2 - 0,004X_3$$

#### 1. Return On Assets

*Return on assets* (ROA) adalah laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) terhadap total asetnya. Rasio ini digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. Berikut nilai rasio laba bersih terhadap total aset yang diperoleh oleh peneliti:

<sup>1</sup>Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, hlm. 264.

**Tabel IV.6**  
**Return On Assets Pada sektor Pertambangan Batubara**  
**Periode 2016 – 2020 (%)**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	0,05	0,08	0,07	0,06	0,02
2	ARII	-0,08	-0,05	-0,08	-0,02	-0,05
3	DEWA	0,00	0,01	0,01	0,01	0,00
4	GEMS	0,09	0,20	0,14	0,09	0,12
5	GTBO	-0,09	0,00	0,04	-0,07	0,00
6	HRUM	0,04	0,12	0,09	0,05	0,12
7	ITMG	0,11	0,19	0,18	0,10	0,03
8	KKGI	0,10	0,13	0,00	0,04	-0,08
9	MBAP	0,23	0,36	0,29	0,18	0,15
10	MYOH	0,14	0,09	0,20	0,16	0,15
11	PTRO	-0,02	0,02	0,04	0,06	0,06
12	TOBA	0,04	0,12	0,14	0,07	0,05

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat dilihat perkembangan *Return On Assets* pada sektor pertambangan batubara periode tahun 2016-2020 tidak selalu mengalami kenaikan, dan rata rata masih dibawah nol. Data di atas menunjukkan *Return On Assets* yang negative disebabkan oleh laba perusahaan yang mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu menghasilkan laba yang baik.

## 2. Debt Ratio

*Debt ratio* (DR) adalah rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan secara total, seberapa mampu perusahaan menutupi utang atau membayar kewajiban perusahaan dalam satu periode melalui total aset

yang dimiliki perusahaan. Berikut nilai rasio total utang terhadap total aset yang diperoleh peneliti:

**Tabel IV.7**  
**Debt Ratio Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode**  
**2016 – 2020 (%)**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	0,42	0,40	0,39	0,31	0,38
2	ARII	0,83	0,88	0,97	0,87	0,92
3	DEWA	0,41	0,43	0,44	0,57	0,51
4	GEMS	0,30	0,51	0,55	0,54	0,57
5	GTBO	0,14	0,20	0,18	0,23	0,24
6	HRUM	0,14	0,14	0,17	0,11	0,09
7	ITMG	0,25	0,29	0,33	0,27	0,27
8	KKGI	0,14	0,16	0,26	0,26	0,22
9	MBAP	0,21	0,24	0,28	0,24	0,24
10	MYOH	0,27	0,25	0,25	0,24	0,15
11	PTRO	0,57	0,59	0,66	0,61	0,56
12	TOBA	0,31	0,50	0,57	0,58	0,62

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.7 diatas dapat dilihat perkembangan *debt ratio* pada sektor pertambangan batubara periode 2016-2020 tidak selalu mengalami kenaikan. Data di atas menunjukkan *Debt Ratio* semakin rendah, maka semakin baik keuangan perusahaan karena aman bagi kreditur saat likuidasi. Sebaliknya semakin tinggi *debt ratio*, maka jaminan berupa aset yang ada dan uang yang diberikan oleh kreditor dalam jangka panjang semakin terjamin karena Rp.1 utang jangka panjang bisa dijamin oleh Rp. 1 aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

### 3. *Current Ratio*

*Current ratio* (CR) adalah membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini untuk mengukur likuiditas perusahaan, namun difokuskan dalam jangka pendek. Dilihat dari rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar yang diperoleh. Berikut nilai rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar yang diperoleh peneliti:

**Tabel IV.8**  
***Current Ratio* Pada Sektor Pertambangan Batubara**  
**Periode 2016 – 2020 (%)**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	2,47	2,56	1,96	1,71	1,51
2	ARII	0,17	0,22	0,23	0,24	0,21
3	DEWA	1,03	0,84	0,80	1,04	1,12
4	GEMS	3,77	1,68	1,25	1,32	1,23
5	GTBO	0,73	0,58	1,41	0,46	0,44
6	HRUM	5,07	5,45	4,56	9,22	10,07
7	ITMG	2,26	2,43	1,97	2,03	2,03
8	KKGI	4,05	3,54	1,48	2,17	3,05
9	MBAP	3,41	3,16	2,64	3,60	3,74
10	MYOH	4,30	2,85	3,48	3,28	6,31
11	PTRO	2,16	1,65	1,69	1,52	1,64
12	TOBA	0,97	1,53	1,22	0,92	0,73

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat perkembangan *current ratio* pada sektor pertambangan batubara periode 2016-2020 tidak selalu mengalami kenaikan. Data di atas menunjukkan *current ratio* yang sehat biasanya berkisar antara 1.5 dan 3. Jika *current ratio* kurang dari 1 menandakan adanya masalah likuidasi di perusahaan. Sebaliknya jika

*current ratio* lebih dari 3 artinya perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien atau tidak mengelola modalnya dengan baik.

#### 4. Analisis *Zmijewski*

**Tabel IV.9**  
**Perhitungan Model *Zmijewski***

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>-4,3</b>	<b>4,5X1</b>	<b>5,72X2</b>	<b>0,004X3</b>	<b><i>Zmijewski</i></b>
ADRO	2016	-4,3	0,225	2,402	0,010	-2,13
	2017	-4,3	0,360	2,288	0,010	-2,38
	2018	-4,3	0,315	2,230	0,008	-2,39
	2019	-4,3	0,270	1,773	0,007	-2,80
	2020	-4,3	0,090	2,173	0,006	-2,22
ARII	2016	-4,3	-0,360	4,747	0,001	0,53
	2017	-4,3	-0,225	5,033	0,001	0,96
	2018	-4,3	-0,360	5,548	0,001	1,61
	2019	-4,3	-0,090	4,976	0,001	0,76
	2020	-4,3	-0,225	5,262	0,001	1,19
DEWA	2016	-4,3	0,000	2,345	0,004	-1,96
	2017	-4,3	0,045	2,459	0,003	-1,89
	2018	-4,3	0,045	2,516	0,003	-1,83
	2019	-4,3	0,045	3,260	0,004	-1,09
	2020	-4,3	0,000	2,917	0,004	-1,39
GEMS	2016	-4,3	0,405	1,716	0,015	-3,00
	2017	-4,3	0,900	2,917	0,007	-2,29
	2018	-4,3	0,630	3,146	0,005	-1,79
	2019	-4,3	0,405	3,088	0,005	-1,62
	2020	-4,3	0,540	3,260	0,005	-1,58
GTBO	2016	-4,3	-0,405	0,800	0,003	-3,91
	2017	-4,3	0,000	1,144	0,002	-3,16
	2018	-4,3	0,180	1,029	0,006	-3,46
	2019	-4,3	-0,315	1,315	0,002	-3,30
	2020	-4,3	0,000	1,372	0,002	-2,93
HRUM	2016	-4,3	0,180	0,800	0,002	-3,68
	2017	-4,3	0,540	0,800	0,022	-4,06
	2018	-4,3	0,405	0,972	0,018	-3,75
	2019	-4,3	0,225	0,629	0,037	-3,93

	2020	-4,3	0,540	0,514	0,004	-4,33
ITMG	2016	-4,3	0,495	1,430	0,009	-3,37
	2017	-4,3	0,855	1,658	0,001	-3,50
	2018	-4,3	0,810	1,887	0,008	-3,23
	2019	-4,3	0,450	1,544	0,008	-3,21
	2020	-4,3	0,135	1,544	0,008	-2,90
KKG1	2016	-4,3	0,450	0,800	0,016	-3,97
	2017	-4,3	0,585	0,915	0,014	-3,98
	2018	-4,3	0,000	1,487	0,006	-2,81
	2019	-4,3	0,180	1,487	0,009	-3,00
	2020	-4,3	-0,360	1,258	0,012	-3,14
MBAP	2016	-4,3	1,035	1,201	0,014	-4,15
	2017	-4,3	1,620	1,372	0,013	-4,56
	2018	-4,3	1,305	1,601	0,011	-4,01
	2019	-4,3	0,810	1,372	0,014	-3,75
	2020	-4,3	0,675	1,372	0,015	-3,62
MYOH	2016	-4,3	0,630	1,544	0,017	-3,40
	2017	-4,3	0,405	1,430	0,011	-3,29
	2018	-4,3	0,900	1,430	0,014	-3,78
	2019	-4,3	0,720	1,372	0,013	-3,67
	2020	-4,3	0,675	0,858	0,025	-4,14
PTRO	2016	-4,3	-0,090	3,260	0,009	-1,95
	2017	-4,3	0,090	3,374	0,007	-1,83
	2018	-4,3	0,180	3,775	0,007	-0,71
	2019	-4,3	0,270	3,489	0,006	-1,09
	2020	-4,3	0,270	3,203	0,007	-1,37
TOBA	2016	-4,3	0,180	1,773	0,004	-2,71
	2017	-4,3	0,540	2,860	0,006	-1,99
	2018	-4,3	0,630	3,260	0,005	-1,67
	2019	-4,3	0,315	3,317	0,004	-1,30
	2020	-4,3	0,225	3,546	0,003	-0,98

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com) (data diolah)

Pada tabel diatas terlihat hasil perhitungan *X Score* perusahaan pertambangan batubara selama periode 2016-2020. Hasil tersebut di dapatkan setelah perhitungan masing-masing rasio di atas dengan nilai koefisien masing-masing variabel. Nilai *X Score* paling rendah mulai dari

tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebesar -4,56 dan *X Score* tertinggi adalah sebesar 1,61.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Rasio Keuangan *Zmijewski***

Rasio-rasio yang digunakan dalam perhitungan *Zmijewski* untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan meliputi *Return On Assets*, *Debt Ratio* dan *Current Ratio*. Rasio yang paling digunakan untuk mengukur *financial distress* adalah rasio lancar (CR) karena rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio yang paling banyak dipakai untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. Karena rasio ini menunjukkan “jaminan” yang diberikan oleh aktiva lancar untuk membayar seluruh kewajiban lancar.

*Debt Ratio* merupakan rasio untuk menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan leverage keuangan (*financial leverage*) yang tinggi. Perhitungan DR ini menunjukkan semakin rendah nilai DR, maka semakin baik karena aman bagi kreditur saat likuidasi. *Return On Asset* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio ini juga sering disebut sebagai ROI (*return on investment*).

##### **2. Prediksi *Financtal Distress* Berdasarkan Nilai X-Score**

Setelah mengetahui nilai X-Score tahunan perusahaan selanjutnya akan dilakukan penilaian tingkat *financial distress* perusahaan sesuai dengan



formula *Zmijewski* X-Score. Jika nilai X-Score kurang dari nol, maka perusahaan dikategorikan sehat atau tidak berpotensi bangkrut. Sebaliknya, jika nilai X-Score memiliki lebih dari nol, maka perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang berpotensi bangkrut.

**Tabel IV.10**  
**Kondisi Perusahaan Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
2	ARII	<i>Distress</i>	<i>Distress</i>	<i>Distress</i>	<i>Distress</i>	<i>Distress</i>
3	DEWA	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
4	GEMS	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
5	GTBO	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
6	HRUM	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
7	ITMG	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
8	KKGI	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
9	MBAP	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
10	MYOH	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
11	PTRO	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
12	TOBA	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>

Sumber: Data Diolah Peneliti

Jadi, dari penjelasan di atas serta hasil perhitungan yang diperoleh, berdasarkan model *Zmijewski* diperoleh sebanyak 1 perusahaan yaitu perusahaan PT Atlas Resources Tbk (ARII) yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat sehingga berpotensi mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu 5 tahun berturut-turut dari tahun 2016-2020. Sebanyak 11 perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan atau bisa dikatakan perusahaan dalam kondisi sehat.

PT Atlas Resources Tbk (ARII) bisa mengalami *financial distress* karena dilihat dari tabel VI. 1 laba PT Atlas Resources Tbk (ARII) dari

tahun 2016-2020 selalu mengalami penurunan yang signifikan, dilihat juga dari tabel IV. 2 total asset PT Atlas Resources Tbk (ARII) selalu rendah jika dibandingkan dengan perusahaan lain, sehingga pada perhitungan *current ratio* pada tabel IV. 8 PT Atlas Resources Tbk (ARII) lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lain. Hasil perhitungan dengan menggunakan *Zmijewski* menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap peluang perusahaan pertambangan batubara mengalami *financial distress*. Perusahaan yang lain seperti GTBO, KKGI, dan PTRO juga mengalami penurunan laba tetapi tidak secara signifikan dan tidak sebesar perusahaan ARII, dan total asset perusahaan tersebut lebih besar dibandingkan dengan perusahaan ARII, sehingga tidak berpengaruh terhadap *current ratio* dan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan atau bisa dikatakan perusahaan dalam kondisi sehat.

Menurut Muhammad Syaichu, menyatakan bahwa strategi yang dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya *financial distress* yaitu dengan melakukan tindakan *merger*.<sup>2</sup> Menurut Patmawati, menyatakan bahwa untuk menghindari terjadinya *financial distress*, pihak manajemen perusahaan perlu mengambil tindakan untuk melakukan *merger* atau *takeover*, maksudnya agar perusahaan mampu untuk membayar utang dan mengelola perusahaan dengan lebih baik.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>2</sup>Muhammad Syaichu, "Merger dan Akuisisi Alternatif Meningkatkan Kesejahteraan Pemegang Saham," dalam *jurnal Studi Manajemen dan Organisasi* Vol. 3, No. 2 (2018), hlm. 2.

<sup>3</sup>Patmawati, dkk, "Model *Altman Score* dan *Grover Score*: Mendeteksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Retails di Indonesia," dalam *jurnal Akuntabilitas* Vol. 14, No. 1. (Januari 2020), hlm. 135.

tindakan yang dilakukan untuk mengurangi *financial distress* dengan menggunakan tindakan *merger* dan *takeover*. *Merger* dan *takeover* merupakan salah satu alternatif solusi bagi perusahaan yang mengalami *financial distress*. Manfaat *merger* dan *takeover* adalah:

1. Meningkatkan *market share*
2. Menurunkan biaya operasional
3. Menghindari kebangkrutan
4. Mengalami tingkat pertumbuhan lebih cepat

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil yang diperoleh dari penelitian ini dikerjakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang baik. Akan tetapi, dalam prosesnya peneliti masih menyadari bahwa hasil yang diperoleh masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti menyadari masih ada keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan dalam memilih sampel, masih banyak perusahaan yang bisa diteliti. Namun, pada penelitian ini perusahaan pertambangan batubara yang menjadi sampel penelitian.
2. Keterbatasan pada data yang digunakan, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diakses melalui [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com) serta data yang diambil data yang seperlunya saja dalam penelitian.

3. Keterbatasan dalam menggunakan metode prediksi *financial distress*. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode *Zmijewski*, sebenarnya masih banyak metode lainnya yang bisa digunakan.
4. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha melakukan penelitian ini dengan sebaik mungkin, agar keterbatasan yang dimiliki tidak mengurangi makna dari penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Analisis Rasio Keuangan terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Maka kesimpulan peneliti adalah berdasarkan penggunaan analisis *financial distress* dengan menggunakan metode *Zmijewski* dalam menilai kondisi kesehatan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 hasil perhitungannya diperoleh 1 perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat sehingga berpotensi mengalami kebangkrutan (*financial distress*) yaitu perusahaan PT Atlas Resources Tbk (ARII) dalam waktu 5 tahun berturut-turut dan sebanyak 11 perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan atau bisa dikatakan perusahaan dalam kondisi sehat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya lebih meningkatkan rasio keuangan yang mempunyai peran penting untuk kelanjutan perusahaan. Dan manajemen perusahaan harus mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Selain meningkatkan kinerja keuangan juga dilakukan pengawasan dan

pengontrolan risiko baik dari dalam maupun dari luar yang dapat menimbulkan efek pada perusahaan sehingga menyebabkan kesulitan keuangan (*financial distress*) atau bahkan kebangkrutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti masalah ini dengan menggunakan metode-metode yang lain atau menggunakan lebih dari satu model-model prediksi *financial distress* untuk dapat dijadikan sebagai pembandingan dalam memprediksi *financial distress*. Peneliti selanjutnya juga perlu menambah objek penelitian yang tidak terbatas pada perusahaan lain yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dan perlu mempertimbangkan penambahan periode waktu sehingga jumlah sampel pada penelitian bertambah dan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Sambas & Ali Muhidin, Maman. *Panduan Praktik Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Pustaka Imam Syafi'i.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2015.
- Chaudry, Muhammad Syarif. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul'ali*, Bandung: CV J- Art, 2014.
- Dwijayanti, S. "Penyebab, Dampak, dan Prediksi Dari *Financial Distress* Serta Solusi Untuk Mengatasi *Financial Distress*" *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 2, No. 2 (2010).
- Fahmi, Irham, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Fatmawati, Amelia, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 6, No. 10 (2017).
- Hanafi, Mamduh, M dan Abdul Halim, Mamduh, ed., *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2012.
- "Harga Acuan Anjlok, Ekspor Batu Bara Semester I Turun 4,98% - Pertambangan Katadata.co.id." Diakses 16 Juli 2019.  
<https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a50d8d6978/harga-acuan-anjlok-ekspor-batu-bara-semester-i-turun-498>.
- Hendryadi, Suryani, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: : PT Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali, 2018.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Mamduh & Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Nasution, Sri Hartati an, “*Financial Distress* Pada Sektor Pertambangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015),” UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Patmawati, dkk, “Model *Altman Score* dan *Grover Score*: Mendeteksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Reatail di Indonesia.” *dalam jurnal Akuntabilitas* Vol. 14, No. 1. (Januari 2020).

Rodani & Herni Ali, Ahmad. *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2018.

Setiawan, Yunita Fitria, Roni, “Pengaruh *Debt Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Universitas Mulawarman, Samarinda*, 2020.

Sjahrial, Dermawan, *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Madia, 2014.

Sochib, *Pengantar Akuntansi I*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suryani, Erinos, Deanisyah, “Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi Terhadap *Financial Distress*”, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*” Vol. 2, no, 1 Seri A (Februari 2020).



Syaichu, Muhammad, “Merger dan Akuisisi Alternatif Meningkatkan Kesejahteraan Pemegang Saham,” *dalam jurnal Studi Manajemen dan Organisasi* Vol. 3, No. 2 (2018): hlm. 2.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.

[www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nelli Agustina Siregar  
Tempat/Tanggal Lahir : Pasir/05 Oktober 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Email : [nelligusreg@gmail.com](mailto:nelligusreg@gmail.com)  
Nomor Handphone : 085261317793

### B. NAMA ORANGTUA

Ayah : Agus Salim Siregar  
Ibu : Nurhapsah

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri Hutatonga (2006-2012)
- MTsN 2 Padangsidempuan (2006-2015)
- SMK Negeri 1 Padangsidempuan (2015-2018)
- Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan

### D. LATAR BELAKANG ORGANISASI

- Anggota HMJ ES IAIN Padangsidempuan
- Anggota DEMA IAIN Padangsidempuan
- Anggota GenBI Kcp. Sibolga
- Anggota KAMMI Al-WHATONIYAH Padangsidempuan

### E. MOTTO HIDUP

Q.S Al-Baqarah ayat 286

Lampiran 1

Daftar Perusahaan sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk
3	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
4	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
5	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
6	HRUM	PT Harum Energy Tbk
7	ITMG	PT Indo Tambang Raya Megah Tbk
8	KKGI	PT Resorce Alam Indonesia Tbk
9	MBAP	PT Mitrabara Adi Perdana Tbk
10	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
11	PTRO	PT Petrosea Tbk
12	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Lampiran 2

**EBIT Pada Sektor Pertambangan Batubara Periode 2016 – 2020**  
(dalam ribuan rupiah)

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	340.686	536.438	477.541	435.002	158.505
ARII	-25.482	-16.717	-28.258	-5.537	-16.405
DEWA	549.890	2.769.140	2.565.336	3.773.979	1.647.892
GEMS	34.988.248	120.106.040	100.548.578	66.765.857	95.856.553
GTBO	-5.200.468	33.438	2.322.379	-4.014.921	-639.643
HRUM	17.979.743	55.748.001	40.205.422	20.122.589	60.292.315
ITMG	130.709	252.703	258.756	126.502	37.828
KKGI	9.472.864	13.439.975	475.600	5.414.352	-8.668.015
MBAP	27.113.735	58.635.700	50.310.702	35.287.557	27.467.486
MYOH	21.258.853	12.306.356	30.928.664	26.098.429	22.533.662
PTRO	-7.825	8.311	23.168	31.324	32.498
TOBA	14.586.772	41.369.891	68.089.796	43.745.700	35.803.866

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)

Lampiran 3

**Total Assets Pada Sektor Pertambangan Batubara  
Periode 2016 – 2020 (dalam ribuan rupiah)**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
ADRO	6.522.257	6.814.247	7.060.755	7.217.105	6.381.566
ARII	330.115	327.055	350.065	363.952	360.802
DEWA	381.339.705	401.800.150	415.098.432	549.518.597	550.639.564
GEMS	377.670.000	590.469.384	701.046.630	780.646.167	813.717.765
GTBO	55.106.906	59.464.951	58.219.032	55.050.624	55.420.389
HRUM	413.365.853	459.443.071	467.989.195	447.001.954	498.702.216
ITMG	1.209.792	1.358.663	1.442.728	1.209.041	1.158.629
KKGI	98.708.750	105.053.598	117.265.221	126.354.537	108.688.283
MBAP	116.375.759	160.778.962	173.509.262	192.527.289	181.973.102
MYOH	147.254.262	136.067.975	151.326.098	160.181.748	151.108.859
PTRO	393.425	436.844	555.591	551.044	529.688
TOBA	361.588.159	348.338.028	501.883.194	634.640.456	771.871.787

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)

Lampiran 4

**Total *Liabilites* Pada Sektor Pertambangan Batubara  
Periode 2016 – 2020 (dalam ribuan rupiah)**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
ADRO	2.736.375	2.722.520	2.758.063	2.233.710	2.429.852
ARII	273.848	287.290	340.076	317.894	332.588
DEWA	156.210.034	174.247.616	184.294.296	315.255.563	281.239.286
GEMS	112.751.314	298.251.273	385.233.714	422.379.157	464.283.221
GTBO	7.692.605	12.010.760	10.762.271	12.514.104	13.523.513
HRUM	57.935.532	63.582.349	79.502.404	47.418.441	43.905.598
ITMG	302.362	400.524	400.524	324.576	312.339
KKGI	14.299.044	16.433.699	30.558.484	32.971.463	24.437.727
MBAP	24.745.376	38.474.621	49.328.008	46.886.899	43.752.926
MYOH	39.773.001	33.526.632	37.338.363	37.882.793	22.061.137
PTRO	222.976	258.309	364.459	338.481	298.248
TOBA	113.843.825	173.538.605	286.259.322	370.500.569	480.957.627

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)

Lampiran 5

**Current Assets Pada sektor Pertambangan Batubara  
Periode 2016 – 2020 (dalam ribuan rupiah)**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	1.592.715	1.979.162	1.600.294	2.109.924	1.731.619
ARII	34.783	39.409	53.517	62.695	59.545
DEWA	129.048.673	117.660.431	108.985.511	204.834.492	220.662.767
GEMS	203.411.699	414.782.753	310.997.057	367.763.825	407.856.734
GTBO	975.675	3.324.425	6.480.675	1.731.993	1.621.128
HRUM	268.174.019	314.799.790	310.761.349	288.389.905	249.455.822
ITMG	539.004	796.996	766.450	472.500	419.933
KKGI	39.530.587	40.211.048	29.163.504	39.197.070	33.085.205
MBAP	75.662.988	108.554.552	107.855.898	132.090.716	125.650.152
MYOH	84.058.269	85.963.275	102.654.561	113.903.995	115.743.411
PTRO	147.736	161.084	250.174	222.064	222.014
TOBA	70.623.720	100.351.180	141.942.144	84.538.694	70.359.369

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)

Lampiran 6

**Current Assets Pada sektor Pertambangan Batubara  
Periode 2016 – 2020 (dalam ribuan rupiah)**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	1.592.715	1.979.162	1.600.294	2.109.924	1.731.619
ARII	34.783	39.409	53.517	62.695	59.545
DEWA	129.048.673	117.660.431	108.985.511	204.834.492	220.662.767
GEMS	203.411.699	414.782.753	310.997.057	367.763.825	407.856.734
GTBO	975.675	3.324.425	6.480.675	1.731.993	1.621.128
HRUM	268.174.019	314.799.790	310.761.349	288.389.905	249.455.822
ITMG	539.004	796.996	766.450	472.500	419.933
KKGI	39.530.587	40.211.048	29.163.504	39.197.070	33.085.205
MBAP	75.662.988	108.554.552	107.855.898	132.090.716	125.650.152
MYOH	84.058.269	85.963.275	102.654.561	113.903.995	115.743.411
PTRO	147.736	161.084	250.174	222.064	222.014
TOBA	70.623.720	100.351.180	141.942.144	84.538.694	70.359.369

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)

Lampiran 7

***Current Liabilites* Pada sektor Pertambangan Batubara  
Periode 2016 – 2020 (dalam ribuan rupiah)**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	644.555	773.302	816.443	1.232.601	1.144.923
ARII	205.700	181.402	228.514	260.384	286.093
DEWA	125.615.941	140.872.328	137.066.835	197.038.944	197.845.919
GEMS	53.894.292	246.554.242	248.222.303	277.997.670	330.623.136
GTBO	1.345.624	5.765.980	4.605.637	3.789.638	3.707.796
HRUM	52.932.232	57.754.920	68.153.325	31.270.572	24.761.588
ITMG	238.835	327.508	389.897	233.288	207.300
KKGI	9.758.434	11.357.496	19.728.859	18.033.350	10.844.104
MBAP	22.194.952	34.325.524	40.887.182	36.654.975	33.560.298
MYOH	19.555.540	30.214.626	29.539.108	34.675.727	18.348.172
PTRO	68.442	97.387	147.864	146.337	135.578
TOBA	72.970.943	65.777.586	115.958.768	91.929.716	96.121.076

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com)



## Lampiran 8

**Perhitungan *Return On Assets* Pada sektor Pertambangan Batubara  
Periode 2016 – 2020**

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total aktiva</b>	<b>ROA</b>
ADRO	2016	340.686	6.522.257	0.05
	2017	536.438	6.814.247	0.08
	2018	477.541	7.060.755	0.07
	2019	435.002	7.217.105	0.06
	2020	158.505	6.381.566	0.02
ARII	2016	-25.482	330.115	-0.08
	2017	-16.717	327.055	-0.05
	2018	-28.258	350.065	-0.08
	2019	-5.537	363.952	-0.02
	2020	-16.405	360.802	-0.05
DEWA	2016	549.890	381.339.705	0.00
	2017	2.769.140	401.800.150	0.01
	2018	2.565.336	415.098.432	0.01
	2019	3.773.979	549.518.597	0.01
	2020	1.647.892	550.639.564	0.00
GEMS	2016	34.988.248	377.670.000	0.09
	2017	120.106.040	590.469.384	0.20
	2018	100.548.578	701.046.630	0.14
	2019	66.765.857	780.646.167	0.09
	2020	95.856.553	813.717.765	0.12
GTBO	2016	-5.200.468	55.106.906	-0.09
	2017	33.438	59.464.951	0.00
	2018	2.322.379	58.219.032	0.04
	2019	-4.014.921	55.050.624	-0.07
	2020	-639.643	55.420.389	0,00
HRUM	2016	17.979.743	413.365.853	0.04
	2017	55.748.001	459.443.071	0.12
	2018	40.205.422	467.989.195	0.09
	2019	20.122.589	447.001.954	0.05
	2020	60.292.315	498.702.216	0.12

ITMG	2016	130.709	1.209.792	0.11
	2017	252.703	1.358.663	0.19
	2018	258.756	1.442.728	0.18
	2019	126.502	1.209.041	0.10
	2020	37.828	1.158.629	0.03
KKG I	2016	9.472.864	98.708.750	0.10
	2017	13.439.975	105.053.598	0.13
	2018	475.600	117.265.221	0.00
	2019	5.414.352	126.354.537	0.04
	2020	-8.668.015	108.688.283	-0.08
MBAP	2016	27.113.735	116.375.759	0.23
	2017	58.635.700	160.778.962	0.36
	2018	50.310.702	173.509.262	0.29
	2019	35.287.557	192.527.289	0.18
	2020	27.467.486	181.973.102	0.15
MYOH	2016	21.258.853	147.254.262	0.14
	2017	12.306.356	136.067.975	0.09
	2018	30.928.664	151.326.098	0.20
	2019	26.098.429	160.181.748	0.16
	2020	22.533.662	151.108.859	0.15
PTRO	2016	-7.825	393.425	-0.02
	2017	8.311	436.844	0.02
	2018	23.168	555.591	0.04
	2019	31.324	551.044	0.06
	2020	32.498	529.688	0.06
TOBA	2016	14.586.772	361.588.159	0.04
	2017	41.369.891	348.338.028	0.12
	2018	68.089.796	501.883.194	0.14
	2019	43.745.700	634.640.456	0.07
	2020	35.803.866	771.871.787	0.05

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com) (data diolah)

## Lampiran 9

**Perhitungan *Debt Ratio* Pada Sektor Pertambangan Batubara  
Periode 2016 – 2020**

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Kewajiban</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>DR</b>
ADRO	2016	2.736.375	6.522.257	0.42
	2017	2.722.520	6.814.247	0.40
	2018	2.758.063	7.060.755	0.39
	2019	2.233.710	7.217.105	0.31
	2020	2.429.852	6.381.566	0.38
ARII	2016	273.848	330.115	0.83
	2017	287.290	327.055	0.88
	2018	340.076	350.065	0.97
	2019	317.894	363.952	0.87
	2020	332.588	360.802	0.92
DEWA	2016	156.210.034	381.339.705	0.41
	2017	174.247.616	401.800.150	0.43
	2018	184.294.296	415.098.432	0.44
	2019	315.255.563	549.518.597	0.57
	2020	281.239.286	550.639.564	0.51
GEMS	2016	112.751.314	377.670.000	0.30
	2017	298.251.273	590.469.384	0.51
	2018	385.233.714	701.046.630	0.55
	2019	422.379.157	780.646.167	0.54
	2020	464.283.221	813.717.765	0.57
GTBO	2016	7.692.605	55.106.906	0.14
	2017	12.010.760	59.464.951	0.20
	2018	10.762.271	58.219.032	0.18
	2019	12.514.104	55.050.624	0.23
	2020	13.523.513	55.420.389	0.24
HRUM	2016	57.935.532	413.365.853	0.14
	2017	63.582.349	459.443.071	0.14
	2018	79.502.404	467.989.195	0.17
	2019	47.418.441	447.001.954	0.11
	2020	43.905.598	498.702.216	0.09

ITMG	2016	302.362	1.209.792	0.25
	2017	400.524	1.358.663	0.29
	2018	472.945	1.442.728	0.33
	2019	324.576	1.209.041	0.27
	2020	312.339	1.158.629	0.27
KKGI	2016	14.299.044	98.708.750	0.14
	2017	16.433.699	105.053.598	0.16
	2018	30.558.484	117.265.221	0.26
	2019	32.971.463	126.354.537	0.26
	2020	24.437.727	108.688.283	0.22
MBAP	2016	24.745.376	116.375.759	0.21
	2017	38.474.621	160.778.962	0.24
	2018	49.328.008	173.509.262	0.28
	2019	46.886.899	192.527.289	0.24
	2020	43.752.926	181.973.102	0.24
MYOH	2016	39.773.001	147.254.262	0.27
	2017	33.526.632	136.067.975	0.25
	2018	37.338.363	151.326.098	0.25
	2019	37.882.793	160.181.748	0.24
	2020	22.061.137	151.108.859	0.15
PTRO	2016	222.976	393.425	0.57
	2017	258.309	436.844	0.59
	2018	364.459	555.591	0.66
	2019	338.481	551.044	0.61
	2020	298.248	529.688	0.56
TOBA	2016	113.843.825	361.588.159	0.31
	2017	173.538.605	348.338.028	0.50
	2018	286.259.322	501.883.194	0.57
	2019	370.500.569	634.640.456	0.58
	2020	480.957.627	771.871.787	0.62

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com) (data diolah)

## Lampiran 10

**Perhitungan *Current Ratio* Pada Sektor Pertambangan Batubara  
Periode 2016 – 2020**

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Aktiva lancar</b>	<b>Kewajiban Lancar</b>	<b>CR</b>
ADRO	2016	1.592.715	644.555	2.47
	2017	1.979.162	773.302	2.56
	2018	1.600.294	816.443	1.96
	2019	2.109.924	1.232.601	1.71
	2020	1.731.619	1.144.923	1.51
ARII	2016	34.783	205.700	0.17
	2017	39.409	181.402	0.22
	2018	53.517	228.514	0.23
	2019	62.695	260.384	0.24
	2020	59.545	286.093	0.21
DEWA	2016	129.048.673	125.615.941	1.03
	2017	117.660.431	140.872.328	0.84
	2018	108.985.511	137.066.835	0.80
	2019	204.834.492	197.038.944	1.04
	2020	220.662.767	197.845.919	1.12
GEMS	2016	203.411.699	53.894.292	3.77
	2017	414.782.753	246.554.242	1.68
	2018	310.997.057	248.222.303	1.25
	2019	367.763.825	277.997.670	1.32
	2020	407.856.734	330.623.136	1.23
GTBO	2016	975.675	1.345.624	0.73
	2017	3.324.425	5.765.980	0.58
	2018	6.480.675	4.605.637	1.41
	2019	1.731.993	3.789.638	0.46
	2020	1.621.128	3.707.796	0.44
HRUM	2016	268.174.019	52.932.232	5.07
	2017	314.799.790	57.754.920	5.45
	2018	310.761.349	68.153.325	4.56
	2019	288.389.905	31.270.572	9.22
	2020	249.455.822	24.761.588	10.07

ITMG	2016	539.004	238.835	2.26
	2017	796.996	327.508	2.43
	2018	766.450	389.897	1.97
	2019	472.500	233.288	2.03
	2020	419.933	207.300	2.03
KKG1	2016	39.530.587	9.758.434	4.05
	2017	40.211.048	11.357.496	3.54
	2018	29.163.504	19.728.859	1.48
	2019	39.197.070	18.033.350	2.17
	2020	33.085.205	10.844.104	3.05
MBAP	2016	75.662.988	22.194.952	3.41
	2017	108.554.552	34.325.524	3.16
	2018	107.855.898	40.887.182	2.64
	2019	132.090.716	36.654.975	3.60
	2020	125.650.152	33.560.298	3.74
MYOH	2016	84.058.269	19.555.540	4.30
	2017	85.963.275	30.214.626	2.85
	2018	102.654.561	29.539.108	3.48
	2019	113.903.995	34.675.727	3.28
	2020	115.743.411	18.348.172	6.31
PTRO	2016	147.736	68.442	2.16
	2017	161.084	97.387	1.65
	2018	250.174	147.864	1.69
	2019	222.064	146.337	1.52
	2020	222.014	135.578	1.64
TOBA	2016	70.623.720	72.970.943	0.97
	2017	100.351.180	65.777.586	1.53
	2018	141.942.144	115.958.768	1.22
	2019	84.538.694	91.929.716	0.92
	2020	70.359.369	96.121.076	0.73

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com) (data diolah)

## Lampiran 11

Perhitungan Model *Zmijewski*

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>-4,3</b>	<b>4,5X1</b>	<b>5,72X2</b>	<b>0,004X3</b>	<b>Zmijeski</b>
ADRO	2016	-4,3	0,225	2,402	0,010	-2,13
	2017	-4,3	0,360	2,288	0,010	-2,38
	2018	-4,3	0,315	2,230	0,008	-2,39
	2019	-4,3	0,270	1,773	0,007	-2,80
	2020	-4,3	0,090	2,173	0,006	-2,22
ARII	2016	-4,3	-0,360	4,747	0,001	0,53
	2017	-4,3	-0,225	5,033	0,001	0,96
	2018	-4,3	-0,360	5,548	0,001	1,61
	2019	-4,3	-0,090	4,976	0,001	0,76
	2020	-4,3	-0,225	5,262	0,001	1,19
DEWA	2016	-4,3	0,000	2,345	0,004	-1,96
	2017	-4,3	0,045	2,459	0,003	-1,89
	2018	-4,3	0,045	2,516	0,003	-1,83
	2019	-4,3	0,045	3,260	0,004	-1,09
	2020	-4,3	0,000	2,917	0,004	-1,39
GEMS	2016	-4,3	0,405	1,716	0,015	-3,00
	2017	-4,3	0,900	2,917	0,007	-2,29
	2018	-4,3	0,630	3,146	0,005	-1,79
	2019	-4,3	0,405	3,088	0,005	-1,62
	2020	-4,3	0,540	3,260	0,005	-1,58
GTBO	2016	-4,3	-0,405	0,800	0,003	-3,91
	2017	-4,3	0,000	1,144	0,002	-3,16
	2018	-4,3	0,180	1,029	0,006	-3,46
	2019	-4,3	-0,315	1,315	0,002	-3,30
	2020	-4,3	0,000	1,372	0,002	-2,93
HRUM	2016	-4,3	0,180	0,800	0,002	-3,68
	2017	-4,3	0,540	0,800	0,022	-4,06
	2018	-4,3	0,405	0,972	0,018	-3,75
	2019	-4,3	0,225	0,629	0,037	-3,93
	2020	-4,3	0,540	0,514	0,004	-4,33

ITMG	2016	-4,3	0,495	1,430	0,009	-3,37
	2017	-4,3	0,855	1,658	0,001	-3,50
	2018	-4,3	0,810	1,887	0,008	-3,23
	2019	-4,3	0,450	1,544	0,008	-3,21
	2020	-4,3	0,135	1,544	0,008	-2,90
KKGI	2016	-4,3	0,450	0,800	0,016	-3,97
	2017	-4,3	0,585	0,915	0,014	-3,98
	2018	-4,3	0,000	1,487	0,006	-2,81
	2019	-4,3	0,180	1,487	0,009	-3,00
	2020	-4,3	-0,360	1,258	0,012	-3,14
MBAP	2016	-4,3	1,035	1,201	0,014	-4,15
	2017	-4,3	1,620	1,372	0,013	-4,56
	2018	-4,3	1,305	1,601	0,011	-4,01
	2019	-4,3	0,810	1,372	0,014	-3,75
	2020	-4,3	0,675	1,372	0,015	-3,62
MYOH	2016	-4,3	0,630	1,544	0,017	-3,40
	2017	-4,3	0,405	1,430	0,011	-3,29
	2018	-4,3	0,900	1,430	0,014	-3,78
	2019	-4,3	0,720	1,372	0,013	-3,67
	2020	-4,3	0,675	0,858	0,025	-4,14
PTRO	2016	-4,3	-0,090	3,260	0,009	-1,95
	2017	-4,3	0,090	3,374	0,007	-1,83
	2018	-4,3	0,180	3,775	0,007	-0,71
	2019	-4,3	0,270	3,489	0,006	-1,09
	2020	-4,3	0,270	3,203	0,007	-1,37
TOBA	2016	-4,3	0,180	1,773	0,004	-2,71
	2017	-4,3	0,540	2,860	0,006	-1,99
	2018	-4,3	0,630	3,260	0,005	-1,67
	2019	-4,3	0,315	3,317	0,004	-1,30
	2020	-4,3	0,225	3,546	0,003	-0,98

Sumber: [www.idn.financials.com](http://www.idn.financials.com) (data diolah)



Lampiran 12

**Kondisi Perusahaan Tahun 2016-2020**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1	ADRO	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Di stress</i>	<i>Non Distress</i>
2	ARII	<i>Distress</i>	<i>Distress</i>	<i>Distress</i>	<i>Distress</i>	<i>Distress</i>
3	DEWA	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
4	GEMS	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
5	GTBO	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
6	HRUM	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
7	ITMG	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
8	KKGI	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
9	MBAP	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
10	MYOH	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
11	PTRO	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>
12	TOBA	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>	<i>Non Distress</i>

Sumber: Data Diolah Peneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3248 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

30 Desember 2021

Yth. Bapak;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R Hutagalung : Pembimbing II

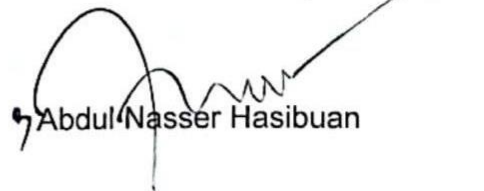
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nelli Agustina Siregar  
NIM : 1840200361  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.